

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP CARING
MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Dicky Juniar Wahyu Pratama**

NIM 19010039

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP CARING
MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Melakukan Penelitian dan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan (S.Kep)

HALAMAN JUDUL



Oleh
Dicky Juniar Wahyu Pratama
NIM. 19010039

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti
seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas dr. Soebandi

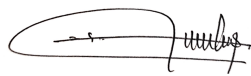
Jember, 31 Juli 2023

Pembimbing Utama



Kiswati, SST., M.Kes.
NIDN. 4017076801

Pembimbing Anggota



Ns. Ika Adelia Susanti, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0716079601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Agustus 2023
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua,

Susilawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4003127401

Penguji II,

Kiswati, SST., M.Kes.
NIDN. 4017076801

Penguji III,

Ns. Ika Adelia Susanti, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0716079601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dicky Juniar Wahyu Pratama

Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 24 Juni 2001

NIM : 19010024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan sebagai syarat penelitian, baik di Universitas dr. Soebandi Jember maupun di perguruan tinggi lain. Skripsi ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing. Dalam perumusan Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi lainnya, sesuai dengan norma yang berlaku dalam perguruan tinggi ini.

Jember, 31 Juli 2023

Yang menyatakan



Dicky Juniar Wahyu Pratama
NIM. 19010024

SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP CARING
MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

Oleh:

Dicky Juniar Wahyu Pratama

NIM. 19010039

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Kiswati S.ST., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Ns., Ika Adelia Susanti S.Kep.,M.Kep

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan kemudahan, petunjuk, keyakinan, dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember”** dengan tepat pada waktunya. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Kedua orang tua saya (Bapak Soni Harsono dan Ibu Ina Dahlia) yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan dengan sepuh hati.
- 3) Ibu Kiswati, SST., M.Kes. selaku pembimbing I dan Ibu Ika Adelia Susanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
- 4) Para responden mahasiswa keperawatan angkatan 2019 yang telah bersedia menjadi responden.
- 5) Teman kontrakan PAHLAWAN 99 terima kasih atas semangatnya, support dan bantuannya.
- 6) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas setiap bantuan, dukungan dan do'a yang ikut menyertai dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun harapan peneliti adalah semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca maupun bagi profesi keperawatan nantinya.

Jember, 31 Juli 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dicky Juniar Wahyu Pratama', written over a faint, circular official stamp.

Dicky Juniar Wahyu Pratama
NIM. 19010024

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

(Ali Bin Abi Thalib”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya itu, jangan pernah melupakan tujuanmu”

(Monkey D Luffy)

ABSTRAK

Pratama, Dicky Juniar Wahyu*, Kiswati**, Susanti, Ika Adelia***, 2023, **Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember**. Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan : Caring merupakan fenomena umum yang berhubungan dengan dengan cara berfikir individu, berperasaan serta bersikap ketika melakukan interaksi dengan orang lain. Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan emosi dan kemampuan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk memahami diri sendiri dan orang lain. Hasil riset menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Padjadjaran terdapat 51% memiliki sikap caring kategori negatif, 49% memiliki sikap caring positif. Dari data studi pendahuluan didapatkan 70% mahasiswa memiliki sikap caring rendah dan 30% mahasiswa memiliki sikap caring tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember. **Metode :** Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, dengan jumlah sampel 124 mahasiswa keperawatan. Penelitian ini dilakukan dengan menilai kecerdasan emosional dengan sikap caring responden menggunakan kuesioner kecerdasan emosional dan kuesioner *Caring Proffesional Scale* (CPS). Analisa univariat dengan tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan uji korelasi *Spearman's Rank*. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional tinggi (63,7%) dan sikap caring tinggi (67,7%). Hasil uji hubungan didapatkan hasil positif antara kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa dengan nilai *p-value* 0,003. Hasil uji *Spearman's Rank* didapatkan nilai 0,268 artinya korelasi cukup. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang cukup antara kecerdasan emosional dengan sikap caring pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember, semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin baik pula caringnya. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosional dan sikap caring agar dapat menjadi perawat profesional setelah selesai masa pendidikan.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Mahasiswa Keperawatan, Sikap Caring

*Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

**Pembimbing Utama

***Pembimbing Anggota

ABSTRACT

Pratama, Dicky Juniar Wahyu*, Kiswati**, Susanti, Ika Adelia***, 2023, **The Relationship between Emotional Intelligence and Caring Attitudes of University Nursing Students, dr. Soebandi Jember.** Undergraduate Thesis Study Program in Nursing, University of dr. Soebandi Jember.

Introduction : Caring is a general phenomenon related to individual ways of thinking, feeling and behaving when interacting with others. Emotional intelligence is an emotional ability and social ability that influences a person to understand himself and others. The research results show that 51% of Padjadjaran University students have a negative category of caring attitude, 49% have a positive caring attitude. From the preliminary study data, it was found that 70% of students had low caring attitudes and 30% of students had high caring attitudes. The purpose of this study was to analyze the relationship between emotional intelligence and the caring attitude of nursing students at University of dr. Soebandi Jember. **Methods :** This study uses a descriptive correlation approach *cross-sectional*. Sampling technique using proportional random sampling, with a total sample of 124 nursing students. This research was conducted by assessing emotional intelligence with the caring attitude of respondents using emotional intelligence questionnaires and questionnaires Caring Professional Scale (CPS). Univariate analysis with frequency distribution table and bivariate analysis with correlation test Spearman's Rank. **Results :** Based on the results of the study showed high emotional intelligence (63.7%) and high caring attitude (67.7%). The results of the relationship test obtained positive results between emotional intelligence and student's caring attitudes with values p-value 0.003. Test results Spearman's Rank a value of 0.268 is obtained, meaning that the correlation is sufficient. **Conclusion :** There is an adequate relationship between emotional intelligence and caring attitude of nursing students at University of dr. Soebandi Jember, higher emotional intelligence will create better caring. This research can be used as a basis for students to further improve their emotional intelligence and caring attitude so that they can become professional nurses after completing their education period.

Keywords: Emotional Intelligence, Nursing Students, Caring Attitudes

*Students of the Bachelor of Nursing Study Program

**Main Instructor

***Member Advisor

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian dan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember”. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Andi Eka Pranata, S.ST.,S.Kep.,Ns.,M.kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan serta membantu dengan memberikan berbagai macam fasilitas serta berbagai kemudahan selama masa pendidikan.
2. Ibu Apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan
3. Ibu Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis
4. Ibu Susilawati, S.ST., M.Kes selaku penguji yang memberikan masukan, saran, bimbingan dan perbaikan pada penulis demi kesempurnaan skripsi ini

5. Ibu Kiswati, S.ST., M.Kes., selaku pembimbing I dan penguji yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
6. Ns., Ika Adelia Susanti, S.Kep.,M.Kep., selaku pembimbing II yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Jember, 31 Juli 2023

Dicky Juniar Wahyu P
NIM 19010039

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Caring.....	8
2.1.1 Definisi Caring	8
2.1.2 Perkembangan Teori Caring	8
2.1.3 Komponen Caring Menurut Swanson	9
2.1.4 Komponen Caring Menurut Jean Watson	11
2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Caring	16
2.1.6 Manfaat Caring	16
2.1.7 Proses Keperawatan Pada Teori Caring.....	17
2.2 Konsep Kecerdasan Emosional.....	19
2.2.1 Defisini Kecerdasan Emosional	19
2.2.2 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	19
2.2.3 Faktor-faktor Kecerdasan Emosional.....	20
2.2.4 Unsur-unsur Kecerdasan Emosional	22
2.2.5 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....	28

2.3 Kerangka Teori.....	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	31
3.1 Kerangka Konsep	31
3.2 Hipotesis.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	33
4.1 Desain Penelitian.....	33
4.2 Populasi, Sampel, Sampling.....	33
4.2.1 Populasi.....	33
4.2.2 Sampel.....	33
4.2.3 Sampling	35
4.2.4 Kriteria Sampel	35
4.2.5 Variabel Penelitian.....	36
4.3 Tempat Penelitian.....	36
4.4 Waktu Penelitian	37
4.5 Definisi Operasional.....	38
4.6 Pengumpulan Data	40
4.6.1 Sumber Data.....	40
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	40
4.6.3 Instrumen Penelitian	41
4.7 Pengolahan Dan Analisa Data.....	41
4.7.1 Pengolahan Data	43
4.7.2 Analisa Data.....	47
4.8 Etika Penelitian	48
BAB 5 HASIL PENELITIAN	50
5.1 Data Umum	50
5.1.1 Jenis Kelamin.....	50
5.1.2 Usia	50
5.2 Data Khusus	51
5.2.1 Kecerdasan Emosional.....	51
5.2.2 Sikap Caring.....	53
5.2.3 Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring.....	55
BAB 6 PEMBAHASAN	56
6.1 Kecerdasan Emosional Mahasiswa	56
6.2 Sikap Caing.....	60
6.3 Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember	64
6.4 Keterbatasan Peneliti	66
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	67
7.1 Kesimpulan.....	67
7.2 Data Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 4.5 Definisi Operasional	38
Tabel 5.1 Distribusi Data Jenis Kelamin	50
Tabel 5.2 Distribusi Data Usia	50
Tabel 5.3 Rerata Usia Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember	50
Tabel 5.4 Distribusi Data Kecerdasan Emosional	51
Tabel 5.5 Kecerdasan Emosional menurut teori Goleman (1999) Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.....	51
Tabel 5.6 Distribusi Data Sikap Caring	53
Tabel 5.7 Caring menurut teori Caratif Swanson (1991) Mahasiswa Keperawatan dr. Soebandi Jember	53
Tabel 5.8 Distribusi Data Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Caring Swanson	10
Gambar 2.2 Kerangka teori	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Menjadi Responden	72
Lampiran 2 Surat Permohonan Bersedia Menjadi Responden	73
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	74
Lampiran 4 Kuesioner Kecerdasan Emosional	75
Lampiran 5 Kuesioner <i>Caring Professional Scale (CPS)</i>	78
Lampiran 6 Lembar Acc Judul.....	81
Lampiran 7 Surat Layak Etik	82
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	83
Lampiran 9 Form Persyaratan Sidang Skripsi	84
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	85
Lampiran 11 Tabulasi Data.....	89
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik.....	99
Lampiran 13 Penyebaran kuesioner	101

DAFTAR SINGKATAN

RSUD = Rumah Sakit Umum Daerah

dr. = dokter

CRC = Citizen Report Card

CPS = Caring Professional Scale

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Caring merupakan fenomena umum yang berhubungan dengan cara berfikir individu, berperasaan serta bersikap ketika melakukan interaksi dengan orang lain. Tidak mudah untuk membentuk perilaku caring, perlu dilakukan penguatan dan dukungan sejak dini yaitu pada tahap kuliah. Faktor yang mempengaruhi perilaku caring mahasiswa, salah satu diantaranya adalah faktor pengalaman (Nusantara & Wahyusari, 2018). Pendidikan juga memiliki peranan penting untuk pengembangan keterampilan dalam memberikan pelayanan keperawatan atas dasar sikap caring sehingga dapat memberikan perawatan yang berorientasi pada kebutuhan pasien. Sikap caring tidak terbentuk secara otomatis tetapi harus dilatih dan dikembangkan sehingga perawat memiliki sikap caring terhadap pasien (Dwi Sandiyah and Mustriwi 2022).

Sulisno (2015) mengemukakan bahwa interaksi caring antara mahasiswa dalam satu angkatan semakin lama seharusnya semakin baik karena pada setiap tingkat perkuliahan mahasiswa mengalami perkembangan psikologi dan mengalami perkembangan ilmu pengetahuan yang didapat dari pengalaman maupun praktik klinis selama perkuliahan, mengingat pembelajaran tentang caring sendiri sudah diajarkan sejak tingkat pertama. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti didapatkan 70% mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi selama perkuliahan semester tujuh (tingkat akhir), ditemukan beberapa fenomena sikap yang terlihat masih kurang selama perkuliahan diantaranya sikap

mahasiswa yang tidak menyapa atau senyum saat berpaspasan dengan dosen atau dengan mahasiswa yang berbeda angkatan, selalu bermain gadget, sulit untuk berkonsentrasi atau mengantuk saat jam perkuliahan berlangsung sehingga terlihat acuh ketika dosen atau teman yang sedang berbicara didepan kelas, datang terlambat dan mengobrol saat perkuliahan sedang berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi mahasiswa lain. Peran keperawatan dalam pelayanan kesehatan sedang mengalami "krisis caring" dan menjadi perdebatan saat ini. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan dan memberikan pelayanan keperawatan yang penuh perhatian atas dasar caring sehingga nantinya dapat memberikan perawatan konstruktif yang berorientasi pada kebutuhan pasien. Sikap caring perlu diajarkan, dididik dan dikembangkan sehingga mahasiswa memiliki karakter yang berbudi luhur (Susilaningsih, Lumbantobing, and Sholihah 2020).

Berdasarkan hasil survei Citizen Report Card (CRC) dengan mengambil sampel pasien rawat inap sebanyak 783 pasien di 23 rumah sakit. Pada permasalahan tersebut di lima kota besar di Indonesia dan ditemukan 9 poin permasalahan, salah satunya adalah sebanyak 65,4% pasien mengeluh terhadap sikap perawat yang kurang ramah, kurang simpatik dan jarang tersenyum (Pakaya et al., 2022) Di RSUD dr. Rasidin Padang didapatkan hasil dari 84 orang perawat sebanyak 39 orang (46,49%) memiliki sikap caring buruk, sebanyak 24 orang (28,6%) memiliki sikap caring cukup dan hanya 21 orang (25,0%) memiliki sikap caring baik. Di Ruang Melati Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang kepada 15 orang perawat sebanyak 6 orang (40%) memiliki sikap caring baik dan mayoritas

sikap caring perawat kurang sejumlah 9 orang (60%) (Dwi Sandiyah & Mustriwi, 2022), Fenomena caring ini tidak hanya terjadi pada kalangan perawat praktisi tapi juga pada mahasiswa keperawatan, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Padjadjaran dari 212 mahasiswa menunjukkan sebanyak 107 mahasiswa (51%) memiliki sikap caring pada kategori negatif dan 105 mahasiswa (49%) yang berada pada kategori positif (Susilaningsih et al, 2020).

Penerapan caring dapat dinilai dari sudut pandang pasien dan perawat. Persepsi pasien yang puas dengan caring perawat akan meningkatkan penilaian terhadap kepuasan mereka. Penerapan caring bagi perawat sangat bermanfaat untuk meningkatkan kepekaan, rasa cinta kasih, hubungan perawat klien, meningkatkan kepuasan kerja dan kepuasan pasien serta profesional perawat (Pakaya, Suleman, and Antu 2022). Bentuk-bentuk sikap caring yang harus ada pada perawat antara lain sikap peduli terhadap pemenuhan kebutuhan klien, bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan klien, ramah dalam melayani klien, sikap tenang dan sabar dalam melayani klien, selalu siap sedia memenuhi kebutuhan klien, memberi motivasi kepada klien, sikap empati terhadap klien. Kurangnya caring perawat dalam pelayanan keperawatan dapat berakibat penurunan mutu pelayanan keperawatan yang berdampak pada penurunan kepuasan pasien dan peningkatan hari rawat (Dwi Sandiyah and Mustriwi 2022). Masa pendidikan dipandang sebagai masa yang penting dalam menanamkan nilai-nilai keprofesian dan penguatan perilaku peduli mahasiswa sebagai calon perawat. Caring merupakan aspek penting mahasiswa keperawatan untuk diterapkan dalam

praktek dan mendasari intervensi keperawatan. Lima aspek dasar dalam merawat mahasiswa keperawatan adalah kemampuan memberikan perawatan, karakter pribadi, sikap membantu, keterampilan komunikasi, dan kemampuan membangun hubungan (Mujiyanti, Haryani, and Rachmaniah 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan perilaku caring perawat dengan arah korelasi yang positif sehingga semakin tinggi nilai kecerdasan emosi maka semakin baik pula perilaku caringnya (Susilaningsih, Lumbantobing, and Sholihah 2020). Menurut Mayer & Salovey (1997), *emotional intelligence* atau yang biasa dikenal dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan mempersepsikan secara akurat, menilai, mengekspresikan emosi, kemampuan untuk mengakses atau menghasilkan perasaan saat mereka memfasilitasi pemikiran untuk mendorong pertumbuhan emosional dan intelektual (Ibrahim and Muslim 2021). Sunaryo (2013) menyebutkan bahwa kunci keberhasilan dan kemajuan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja, tetapi juga ditentukan oleh kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional diperlukan dalam membina hubungan antara manusia dengan manusia. Kecerdasan emosional menjadi lima dimensi, yaitu dimensi mengenali emosi diri (*self awareness*), dimensi mengelola emosi diri, dimensi memotivasi diri sendiri, dimensi mengenali emosi orang lain (empati), dan dimensi membina hubungan dengan orang lain (*social skill*). Kecerdasan emosional penting dimiliki oleh mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat profesional agar dapat memahami diri sendiri dan orang lain, memiliki empati terhadap orang lain, mampu mengendalikan dan mengarahkan emosinya menjadi

perilaku yang positif, mampu melakukan tindakan yang tepat dalam berbagai situasi, dan tidak bertindak berdasarkan dorongan emosi, serta tidak berperilaku impulsif (perilaku yang dilakukan tanpa berfikir terlebih dahulu) (Susilaningsih, Lumbantobing, and Sholihah 2020).

Berdasarkan uraian diatas kurangnya sikap caring mahasiswa dikaitkan oleh kecerdasan emosional yang masih kurang dimengerti, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian “hubungan dengan mahasiswa keperawatan di Universitas dr. Soebandi Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi.
- b. Mengidentifikasi sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi.

- c. Menganalisis tentang hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa ilmu keperawatan serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi tentang pelaksanaan sistem pendidikan mengenai masalah sikap caring pada mahasiswa keperawatan.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian bagi peneliti lain atau peneliti lanjutan.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi terhadap masyarakat umum tentang hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring.

- d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap caring mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

	Penelitian Sebelumnya		Penelitian Sebelumnya		Penelitian Sekarang
Judul Penelitian	Hubungan kecerdasan emosional dengan sikap mahasiswa keperawatan Universitas Padjdjaran		Sikap caring perawat terhadap pasien rawat inap		Hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
Responden	Mahasiswa keperawatan angkatan 2014-2017		Seluruh perawat di Ruang Dahlia dan Unit Stroke		Mahasiswa keperawatan angkatan 2019
Tempat Penelitian	Universitas Padjajaran Jatinangor		Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang		Universitas dr. Soebandi Jember
Waktu Penelitian	Juli 2018		23 Desember 2020		2023-Selesai
Peneliti	Fransisca Susilaingsih Valentina Marlianti Lumbantobing Marisa Sholihah	Sri Belinda Mar'atus	Cindi Sandiyah Mustriwi	Dwi	Dicky Juniar Wahyu Pratama
Teknik Sampling	Proportionate Sampling		Total Sampling		Proportional Random Sampling
Instrumen	Kuesioner		Kuesioner		Kuesioner CPS dan kuesioner kecerdasan emosional

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Caring

2.1.1 Definisi Caring

Caring adalah tindakan yang diarahkan untuk membantu, membimbing, atau melakukan cara untuk membantu dalam pencapaian tujuan tertentu, dengan cara mendukung individu lain atau kelompok dengan nyata atau antisipasi kebutuhan untuk meningkatkan kondisi kehidupan manusia. Mengusulkan bahwa Caring adalah sikap perawat yang ditunjukkan melalui perhatian, penghargaan, dan kemauan untuk memenuhi kebutuhan medis mereka dengan empati (Pardede 2020).

2.1.2 Perkembangan Teori Caring

Jean Watson percaya bahwa manusia adalah makhluk yang lengkap dengan berbagai macam perbedaannya, dan bahwa untuk memperoleh kesehatan, manusia harus berada dalam kondisi sejahtera baik jasmani, mental, maupun spiritual, karena sejahtera adalah keadaan harmoni antara pikiran, tubuh, dan jiwa. Filosofi keperawatan *Caring* adalah ilmu yang menggabungkan hal yang manusiawi, orientasi pengetahuan manusia dengan aktivitas merawat manusia, peristiwa, dan pengalaman, menurut Jean Watson. Seni dan kemanusiaan, serta sains, semuanya merupakan bagian dari ilmu kepedulian. Mendengarkan dengan penuh perhatian, kenyamanan, kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan menyajikan informasi sehingga pasien dapat

membuat keputusan yang tepat adalah contoh dari perilaku peduli (Wijaya et al. 2022).

2.1.3 Komponen Caring Menurut Swanson

Komponen caring menurut Swanson dalam *Middle Range Theory of Caring* mendeskripsikan 5 proses caring (Nurani, Firdaus, and Maulidia 2022) yaitu:

1) *Maintaining belief* (mempertahankan keyakinan)

Merupakan suatu kepekaan diri seseorang terhadap harapan yang diinginkan orang lain ataupun membangun harapan dan memiliki indikator seperti selalu punya rasa percaya diri yang tinggi, mempertahankan perilaku yang siap memberikan harapan orang lain, selalu berfikir realistis, selalu berada disisi pasien dan siap memberikan bantuan.

2) *Knowing* (mengetahui)

Yang memiliki maksud dimana perawat harus mengetahui kondisi pasien, memahami arti dari suatu peristiwa dalam kehidupan, menghindari asumsi, fokus pada pasien, mencari isyarat, menilai secara cermat dan menarik dan memiliki indikator: mengetahui kebutuhan dan harapan pasien, adanya manfaat dan kejelasan rencana perawatan, menghindari adanya persyaratan untuk bertindak karena perawat peduli pasien, dan tidak hanya mengerti kebutuhan dan harapan tetapi fokus pada merawat yang benar atau efisien dan berhasil guna atau efektif.

3) *Being with* (kehadiran)

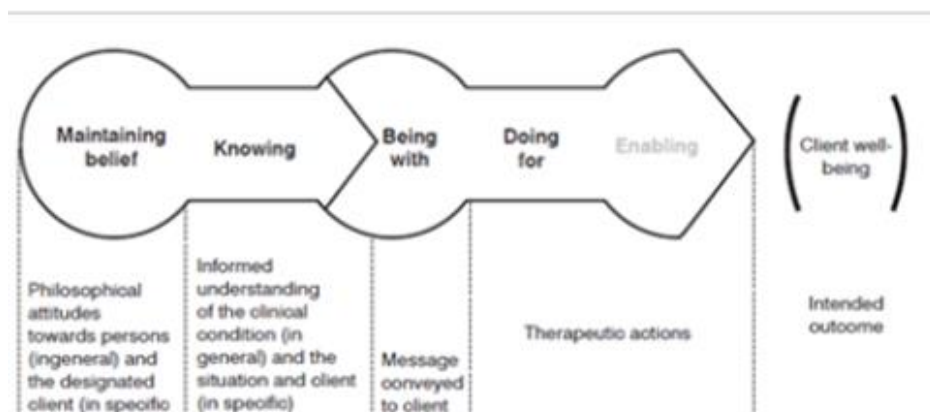
Memiliki maksud bahwa perawat hadir untuk pasien anak dan orang tua yang menemani anak, yang tidak hanya hadir secara fisik saja tetapi juga melakukan komunikasi membicarakan kesediaan untuk bisa membantu serta berbagi perasaan dengan tidak membebani pasien.

4) *Doing for* (melakukan untuk)

Yang berarti bekerja sama melakukan sesuatu tindakan yang bisa dilakukan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, kenyamanan, menjaga privasi dan martabat pasien.

5) *Enabling* (kemampuan)

Adalah memberdayakan pasien, perawat memberikan informasi, memberi dukungan dengan fokus masalah yang relevan, berfikir melalui masalah dan menghasilkan pemecahan masalah agar pasien mampu melewati masa transisi dalam hidup yang belum pernah dialaminya.



Gambar 2 . 1 Struktur *Caring* Swanson

2.1.4 Komponen Caring Menurut Jean Watson

Komponen menurut Watson (1999) disebut faktor karatif, 10 faktor karatif caring sebagai berikut (Maulidia et al.,2016):

1) Membentuk sistem nilai humanistic-altruistik.

Perawat menumbuhkan rasa puas karena mampu memberikan sesuatu kepada klien. Selain itu, perawat juga memperlihatkan kemampuan diri dengan memberikan pendidikan kesehatan pada klien. Bentuk nyata perilaku perawat dalam membentuk sistem nilai humanistik dan altruistik adalah (1) mengenali nama pasien, (2) mengenali kelebihan dan karakteristik pasien, (3) memanggil pasien dengan panggilan yang disenangi oleh pasien, (4) selalu mendahulukan kepentingan pasien daripada kepentingan pribadi, (5) menyediakan waktu bagi pasien walau sedang sibuk, (6) mendengarkan apapun yang menjadi keluhan dan kebutuhan pasien, (7) menghargai dan menghormati pendapat dan keputusan pasien terkait dengan perawatannya, dan (8) memberikan dukungan sosial untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan status kesehatan pasien (Nurrachmah, 2006).

2) Menanamkan harapan dan keyakinan (*faith-hope*).

Memfasilitasi dan meningkatkan asuhan keperawatan yang holistik. Di samping itu, perawat meningkatkan perilaku klien dalam mencari pertolongan kesehatan. Bentuk nyata perilaku caring perawat dalam menanamkan kepercayaan dan harapan yaitu (1) selalu memberi

harapan yang realistis terhadap kondisi kesehatan pasien, (2) memotivasi pasien untuk menghadapi penyakitnya walaupun penyakit terminal, (3) mendorong pasien untuk menerima tindakan pengobatan dan perawatan yang akan dilakukan kepada pasien, (4) memotivasi dan mendorong pasien dalam mencari alternatif terapi secara rasional, (5) memberikan penjelasan bahwa takdir berbeda pada setiap pasien, dan (6) memberikan keyakinan bahwa kehidupan dan kematian sudah ditentukan takdir (Nurrachmah, 2006).

3) Mengembangkan sensitivitas diri sendiri dan orang lain.

Perawat belajar menghargai kesensitivan dan perasaan klien, sehingga ia sendiri dapat menjadi lebih sensitif, murni, dan bersikap wajar pada orang lain. Bentuk nyata perilaku caring perawat dalam mengembangkan sensitivitas diri sendiri dan orang lain diantaranya, (1) perawat bersikap empati dan mampu menempatkan diri pada posisi pasien, (2) ikut merasakan prihatin atas ungkapan penderitaan yang diungkapkan oleh pasien serta bersiap untuk membantunya setiap saat, (3) dapat mengendalikan perasaan ketika pasien bersikap kasar terhadap perawat, dan (4) mampu memenuhi keinginan pasien terhadap sesuatu yang logis (Nurrachmah, 2006).

4) Membina hubungan saling percaya dan saling bantu (*helping-trust*).

Perawat memberikan informasi dengan jujur, dan memperlihatkan sikap empati yaitu turut merasakan apa yang dialami klien. Sehingga karakter yang diperlukan dalam faktor ini antara lain adalah kongruen,

empati, dan kehangatan. Bentuk nyata dari perilaku caring perawat dalam membina hubungan saling percaya yaitu, (1) memperkenalkan diri kepada pasien saat awal pertemuan, (2) membuat kontrak dengan pasien saat akan berkomunikasi, (3) meyakinkan pasien bahwa perawat akan hadir untuk menolong dan memberikan bantuan saat pasien membutuhkannya, (4) berusaha mengenali keluarga pasien dan hal-hal yang disukai oleh pasien, (5) bersikap hangat, bersahabat, (6) menyediakan waktu bagi pasien untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman melalui komunikasi yang efektif, dan (7) selalu menjelaskan setiap tindakan yang akan dilakukan (Nurrachmah, 2006).

5) Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif.

Perawat memberikan waktunya dengan mendengarkan semua keluhan dan perasaan klien. Perilaku caring perawat yang dapat diperlihatkan diantaranya, (1) perawat mampu menjadi pendengar yang aktif dengan cara mendengar keluhan pasien dengan sabar, (2) mendengarkan ekspresi perasaan pasien tentang keinginan untuk sembuh dan upaya yang akan dilakukan jika sembuh, (3) memotivasi pasien untuk mengungkapkan perasaannya baik positif maupun negative serta menerima aspek positif dan negatif sebagai kekuatan pasien (Nurrachmah, 2006).

6) Menggunakan metode pemecahan masalah yang kreatif sistematis.

Perawat menggunakan metode proses keperawatan sebagai pola pikir dan pendekatan asuhan kepada klien. Bentuk nyata perilaku caring

perawat dalam menggunakan metode pemecahan masalah yaitu perawat menggunakan proses asuhan keperawatan yang sistematis dan dalam mengatasi masalah pasien yang meliputi proses pengkajian, menegakkan diagnosis, perencanaan, implementasi dan proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis (Nurrachmah, 2006).

7) Meningkatkan belajar-mengajar transpersonal.

Memberikan asuhan mandiri, menetapkan kebutuhan personal, dan memberikan kesempatan untuk pertumbuhan personal klien. Bentuk nyata perilaku caring perawat yang dapat dilihat dari perilaku seseorang perawat seperti, (1) menjelaskan setiap keluhan pasien secara rasional dan ilmiah, (2) selalu menjelaskan setiap tindakan yang akan dilakukannya, (3) menunjukkan situasi yang bermanfaat bagi pasien dalam memahami proses penyakit, (4) mengajarkan cara memenuhi kebutuhan sesuai masalah yang dihadapi pasien, (5) menanyakan kepada pasien tentang kebutuhan pengetahuan yang ingin diketahui terkait dengan penyakitnya, (6) meyakinkan pasien bahwa perawat siap untuk menjelaskan yang ingin pasien ketahui tentang kondisinya (Nurrachmah, 2006).

8) Menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi, dan memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual.

Perawat perlu mengenali pengaruh lingkungan internal dan eksternal klien terhadap kesehatan dan kondisi penyakit klien. Perilaku yang dapat diperlihatkan oleh seorang perawat adalah dengan

mendukung aktivitas spiritual pasien, seperti menyetujui keinginan pasien untuk bertemu dengan pemuka agama, memfasilitasi dan menyediakan keperluan pasien ketika pasien akan beribadah, bersedia menghubungi keluarga atau teman yang sangat diharapkan pasien untuk mengunjunginya (Nurrachmah, 2006).

9) Membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar.

Perawat perlu mengenali kebutuhan komprehensif diri dan klien. Pemenuhan kebutuhan paling dasar perlu dicapai sebelum beralih ke tingkat selanjutnya. Bentuk nyata perilaku caring perawat diantaranya adalah, selalu bersedia memenuhi kebutuhan dasar pasien dengan ikhlas menyatakan bangga mejadi orang yang bermanfaat bagi pasien, mampu menghargai pasien dan privasi pasien saat memenuhi kebutuhannya dan mampu menunjukan bahwa pasien adalah orang yang pantas dihormati dan dihargai (Nurrachmah, 2006).

10) Mengembangkan faktor kekuatan ekstensial-fenomenologis dan spiritual

Perilaku yang dapat dilakukan perawat sesuai dengan mengembangkan faktor kekuatan eksistensial-fenomenologis dan spiritual adalah memberi kesempatan pasien dan keluarga untuk melakukan hal-hal yang bersifat ritual, memfasilitasi pasien dan keluarga untuk melakukan terapi alternative sesuai keinginan, memotivasi pasien dan keluarga untuk berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, menyiapkan pasien dan keluarga saat menghadapi fase berduka. Bentuk nyata perilaku caring

perawat adalah memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk melakukan hal-hal yang bersifat ritual demi proses penyembuhannya, memotivasi pasien dan keluarganya untuk selalu berserah diri kepada Tuhan YME, dan mampu menyiapkan pasien dan keluarganya ketika menghadapi fase berduka (Nurrachmah, 2006).

2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi caring

Gibson (1987) mengatakan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku caring perawat yaitu (Rahayu 2018):

1) Faktor individu

Faktor individu yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan, latar belakang pendidikan dan demografis.

2) Faktor psikologi

Faktor psikologi yang terdiri dari sikap, kepribadian, belajar dan motivasi.

3) Faktor organisasi

Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, pelatihan dan pengembangan, imbalan atau penghargaan, pembuat keputusan, pengambilan risiko dan kerja sama.

2.1.6 Manfaat Caring

Menurut Dewi (2017) perilaku caring yang diberikan oleh perawat dapat memberikan beberapa manfaat kepada pasien, yaitu:

1) Meningkatkan kepuasan pasien

Perilaku caring perawat berhubungan dengan kepuasan pasien yang menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan di rumah sakit (Mailani & Nera, 2017), Menurut Mony (2014) perilaku caring yang diberikan oleh perawat kepada pasien memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pasien.

2) Meningkatkan finansial jasa pelayanan kesehatan atau rumah sakit

Perilaku caring memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pasien (Mony, 2014). Kepuasan pasien akan berdampak pada pemilihan jasa pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien terhadap jasa pelayanan kesehatan atau rumah sakit tertentu akan membuat pasien cenderung menggunakan pelayanan kesehatan atau rumah sakit yang sama (Desimawati, 2013).

3) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit

Perilaku caring adalah inti dari keperawatan yang merupakan ciri khusus dari seorang perawat dalam membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan.

2.1.7 Proses Keperawatan Pada Teori Caring

Proses keperawatan mempunyai langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Dengan menggambarkan proses sebagai berikut (Kusnanto 2018) :

1) Pengkajian

Meliputi observasi, identifikasi, dan review masalah menggunakan pengetahuan dari literature yang bisa diaplikasikan, melibatkan

pengetahuan konseptual untuk pembentukan dan konseptualisasi kerangka kerja yang dipakai untuk memandang dan mengkaji masalah dan pengkajian juga meliputi pendefinisian variabel yang akan diteliti dalam pemecahan permasalahan untuk menjelaskan kebutuhan yang harus dikaji oleh perawat yaitu:

1) *Lower order needs (biophysical needs)*

Yaitu kebutuhan untuk tetap hidup meliputi kebutuhan nutrisi, cairan, eliminasi, dan oksigenisasi.

2) *Lower order needs (psychophysical needs)*

Yaitu kebutuhan untuk berfungsi, meliputi kebutuhan aktifitas, aman, nyaman, seksualitas.

3) *Higher order needs (psychosocial needs)*

Yaitu kebutuhan integritas yang meliputi kebutuhan akan penghargaan dan berafiliasi.

4) *Higher order needs (intrapersonalinterpersonal needs)*

Yaitu kebutuhan untuk aktualisasi diri.

2) Perencanaan:

Perencanaan membantu dalam menentukan bagaimana variabel-variabel akan diteliti atau diukur, meliputi suatu pendekatan konseptual atau desain untuk pemecahan masalah yang mengacu pada asuhan keperawatan serta menentukan data apa yang akan dikumpulkan dan pada siapa dan bagaimana data akan dikumpulkan.

3) Implementasi:

Merupakan tindakan langsung dan implementasi dari rencana serta meliputi pengumpulan data.

4) Evaluasi

Merupakan proses untuk menganalisa data, juga untuk menilai efek dari intervensi berdasarkan data serta meliputi interpretasi hasil, tingkat dimana suatu tujuan yang positif tercapai, dan apakah hasilnya bisa digeneralisasikan.

2.2 Konsep Kecerdasan Emosional

2.2.1 Definisi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan emosi dan kemampuan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk memahami diri sendiri dan orang lain serta keberhasilan dalam mengatasi tuntutan, tantangan dan tekanan sehari-hari. Bahwa dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih optimis, fleksibel, lebih realistis dan mampu mengatasi masalah serta menghadapi tekanan (Fatchurrahmi and Urbayatun 2022).

2.2.2 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman ada lima aspek kecerdasan emosional yang terdiri dari (Zuraida 2022) :

1) Mengenali emosi

Seseorang memiliki kemampuan untuk memahami apa yang sedang dialaminya dan dapat memandunya dalam mengambil keputusan.

Semakin tinggi kesadaran diri seseorang maka semakin pandai dalam menangani perilaku negatif pada dirinya sendiri.

2) Mengelola emosi

Kemampuan dalam pengelolaan perasaan yang menekan.

3) Motivasi diri sendiri

Memiliki kemampuan untuk memotivasi diri dalam membimbing keinginan yang hendak dicapai, dan mampu bertahan dalam menghadapi keadaan frustrasi.

4) Empati/ mengenali emosi orang lain

Kemampuan individu untuk memahami perasaan yang dialami oleh orang lain.

5) Membina hubungan

Memiliki keterampilan dalam membina hubungan dengan orang lain dengan mengelola diri sendiri dan empati.

2.2.3 Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2015), kecerdasan emosional memiliki faktor-faktor yang erat hubungannya membuat individu mempunyai kecerdasan emosional yang berbeda-beda, yaitu antara lain :

1) Jenis kelamin

Perbedaan emosi pada pria dan wanita, menyebutkan bahwa anak perempuan lebih terampil dalam berbahasa daripada anak laki-laki, sehingga mereka lebih berpengalaman dalam mengutarakan perasaanya. Anak perempuan akan lebih cakap daripada anak laki laki dalam

memanfaatkan kata-kata untuk menjelajahi dan menggantikan reaksi emosional pada anak laki-laki seperti perkelahian fisik. Kaum wanita lebih mudah berempati daripada kaum laki-laki, setidaknya sebagaimana diukur berdasarkan kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

2) Usia

Bertambahnya usia umumnya kecerdasan emosi akan lebih berkembang seiring dengan berbagai interaksi yang dijumpai sehari-hari dalam lingkungan sosial seseorang.

3) Rumah tangga

Respon emosional yang mudah terpacu dipengaruhi oleh keadaan di sekitarnya. Kondisi emosional paling dekat dicontohkan oleh orangtua, kemudian akan ditirukan oleh anaknya. Kecerdasan emosional pribadi akan terbentuk dari apa yang dicontohkan oleh orangtuanya akibat kebiasaan dari orangtuanya.

4) Faktor pengasuh/ lingkungan

Orang tua sangat berperan besar dalam pengenalan lingkungan anak karena orang tua adalah lingkungan sosial yang pertama kali dikenal oleh anak sepenuhnya. Lingkungan sosial yang dikenalkan oleh orang tua atau pengasuhnya yang kemudian akan menciptakan kecerdasan emosional seseorang.

5) Faktor pendidikan

Pendidikan baik di rumah maupun di sekolah sangat bermanfaat untuk anak. Di tempat menuntut ilmu, individu akan mendapatkan pendidikan

secara terarah sistematis dan terencana. Di rumah individu akan mendapatkan pendidikan informal baik itu melalui orangtua maupun media lain seperti televisi atau buku dan sejenisnya. Keduanya membekali dan membentuk individu agar tumbuh secara seimbang baik dalam memahami aneka pengetahuan, mengolah pengetahuan, bahkan mengungkapkan emosi atau perasaan. Semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan yang dijalani oleh individu, maka akan meningkatkan kecerdasan emosional individu tersebut sendiri. Sering berinteraksi dengan orang lain juga dapat membentuk individu meningkatkan pengetahuan secara emosional agar dapat menempatkan diri pada posisi semestinya.

2.2.4 Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

Adapun unsur-unsur kecerdasan emosional menurut Goleman (2015) adalah sebagai berikut:

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri memang penting apabila seseorang ceroboh, tidak memperhatikan dirinya secara akurat, maka hal itu akan merugikan dirinya dan berdampak negatif bagi orang lain. Oleh sebab itu, manusia harus pandai-pandai mencari tahu siapa dirinya. Kesadaran diri juga tidak lepas dari rasa percaya diri. Percaya diri memberikan asuransi mutlak untuk terus maju. Walaupun demikian, percaya diri bukan berarti nekad. Rasa percaya diri erat kaitannya dengan “efektivitas diri”, penilaian positif tentang kemampuan kerja diri sendiri. Efektifitas diri

cenderung pada keyakinan seseorang mengenai apa yang ia kerjakan dengan menggunakan keterampilan yang ia miliki.

Kesadaran seseorang terhadap titik lemah serta kemampuan pribadi seseorang juga merupakan bagian dari kesadaran diri. Adapun ciri orang yang mampu mengukur diri secara akurat adalah:

- a. Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya.
- b. Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman.
- c. Terbuka terhadap umpan balik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri.

Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas.

2) Pengaturan Diri

Pengaturan diri adalah pengelolaan impuls dan perasaan yang menekan. Pengaturan diri dalam kata Yunani kuno, kemampuan ini disebut *sophrosyne*, “hati-hati dan cerdas dalam mengatur kehidupan, keseimbangan, dan kebijaksanaan yang terkendali” sebagaimana yang diterjemahkan oleh Page Dubois, seorang pakar bahasa Yunani.

Goleman (2015), lima kemampuan pengaturan diri yang umumnya dimiliki oleh staf performer adalah pengendalian diri, dapat dipercaya, kehati-hatian, adaptabilitas, dan inovasi.

- a. Pengendalian diri yaitu mengelola dan menjaga agar emosi dan impuls yang merusak tetap terkendali.
- b. Dapat dipercaya yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.

- c. Kehati-hatian, yaitu dapat diandalkan dan bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban.
- d. Adaptabilitas, yaitu keluwesan dalam menanggapi perubahan dan tantangan.
- e. Inovasi, yaitu bersikap terbuka terhadap gagasan-gagasan dan pendekatan-pendekatan baru, serta informasi terkini.

3) Motivasi

Goleman (2015) motivasi adalah bagaimana menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, membantu untuk mengambil inisiatif untuk bertindak secara efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan atau frustrasi. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting yang berkaitan dengan memberi perhatian, memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan berkreasi. Adapun selain itu yang berkaitan dengan motivasi adalah optimisme. Ada empat kemampuan motivasi yang harus dimiliki yaitu :

- a. Dorongan prestasi yaitu dorongan untuk meningkatkan atau memenuhi standar keunggulan.
- b. Komitmen, yaitu menyelaraskan diri dengan sasaran organisasi.
- c. Inisiatif yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d. Optimisme, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

4) Empati

Empati adalah memahami perasaan dan masalah orang lain dan berfikir dengan sudut pandang mereka, menghargai perbedaan perasaan orang mengenai berbagai hal. Tingkat empati tiap individu berbeda-beda. Tingkat yang paling rendah, empati mempersyaratkan kemampuan membaca emosi orang lain, pada tataran yang lebih tinggi, empati mengharuskan seseorang mengindra sekaligus menanggapi kebutuhan atau perasaan seseorang yang tidak diungkapkan lewat kata-kata. Di antara tingkat empati yang paling tinggi adalah menghayati masalah atau kebutuhan-kebutuhan yang tersirat di balik perasaan seseorang.

Kemampuan memahami perasaan orang lain adalah mampu membaca pesan non verbal seperti ekspresi wajah, gerak-gerik dan nada bicara.

Ada lima kemampuan empati menurut Goleman (2015), yaitu :

- a. Memahami orang lain, yaitu mengindra perasaan-perasaan orang lain, serta mewujudkan minat-minat aktif terhadap kepentingan-kepentingan mereka.
- b. Mengembangkan orang lain yaitu mengindra kebutuhan orang lain untuk berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka.
- c. Orientasi pelayanan yaitu mengantisipasi, mengakui, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pelanggan.

d. Memanfaatkan keragaman yaitu menumbuhkan kesempatan (peluang) melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

Kesadaran politik yaitu mampu membaca kecenderungan sosial dan politik yang sedang berkembang.

5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial (social skills), adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan untuk bekerjasama dalam tim. Dalam memanifestasikan kemampuan ini dimulai dengan mengelola emosi sendiri yang pada akhirnya manusia harus mampu menangani emosi orang lain.

Menangani emosi orang lain adalah seni yang mantap untuk menjalin hubungan, membutuhkan kematangan dua keterampilan emosional lain, yaitu manajemen diri dan empati. Dengan landasan keduanya, keterampilan berhubungan dengan orang lain akan matang. Ini merupakan kecakapan sosial yang mendukung keberhasilan dalam pergaulan dengan orang lain. Tidak dimilikinya kecakapan ini akan membawa pada ketidakcakapan dalam dunia sosial atau berulangnya bencana antar pribadi. Sesungguhnya karena tidak dimilikinya keterampilan-keterampilan inilah yang menyebabkan orang-orang yang otaknya encer pun gagal dalam membina hubungannya.

Goleman (2015) menjelaskan bahwa keterampilan sosial, yang makna intinya adalah seni menangani emosi orang lain, merupakan dasar bagi beberapa kecakapan seperti:

- a. Pengaruh yaitu terampil menggunakan perangkat persuasi secara efektif.
- b. Komunikasi, yaitu mendengarkan serta terbuka dan mengirimkan pesan serta meyakinkan.
- c. Manajemen konflik, yaitu merundingkan dan menyelesaikan ketidaksepakatan
- d. Kepemimpinan, yaitu mengilhami dan membimbing individu atau kelompok.
- e. Katalisator perubahan, yaitu mengawali atau mengelola perubahan.
- f. Membangun hubungan, yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g. Kolaborasi dan kooperasi, yaitu kerja sama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- h. Kemampuan tim, yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

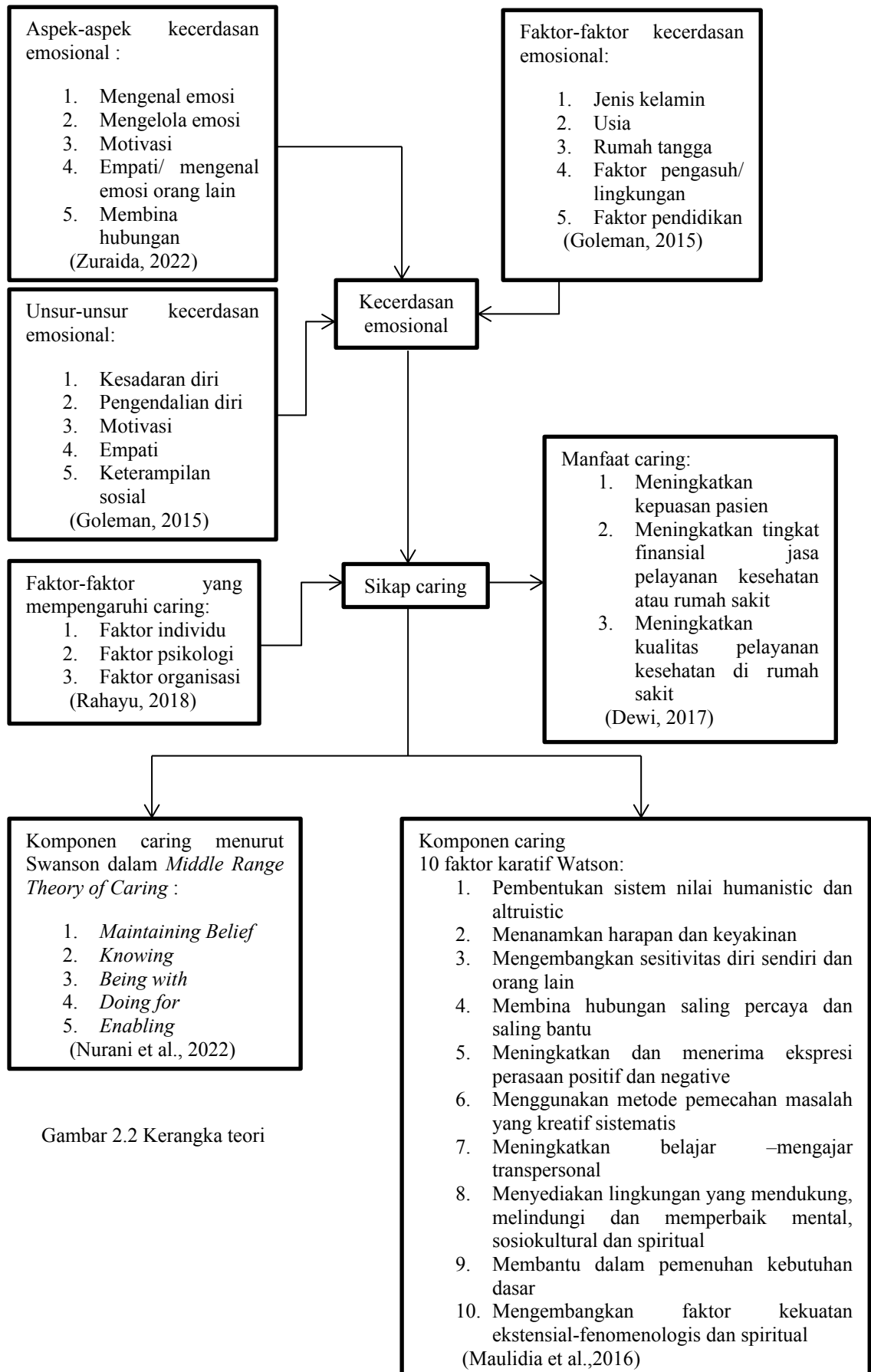
2.2.5 Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan merupakan seorang calon perawat profesional yang akan melaksanakan asuhan keperawatan di pelayanan kesehatan (Suminarsis and Sudaryanto 2018). Mahasiswa keperawatan merupakan calon perawat profesional yang dituntut untuk dapat menunjukkan perilaku caring. namun ternyata belum semua mahasiswa mampu menunjukkan perilaku caring terhadap pasien (Wardaningsih and Halawi 2020).

Caring perawat menjadi jaminan akan layanan perawatan bermutu. “caring adalah istilah yang harus identik dengan keperawatan”. Sebagian besar mahasiswa memilih untuk masuk keperawatan karena mereka memiliki keinginan untuk peduli dengan orang lain. Sementara beberapa perawat mungkin terampil, namun menjadi perawat yang sesungguhnya dapat dinilai dari perilaku caring yang mereka berikan ke klien (Suryadin et al. 2022). Sikap caring diharapkan dapat dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menjalani proses pendidikan sehingga ketika menjalani praktek nanti, mahasiswa dapat mengaplikasikan sikap caring kepada pasien. Mahasiswa keperawatan diharuskan untuk mengembangkan kemampuan dari mahasiswa untuk memahami dan mempelajari bentuk caring seorang perawat profesional dengan sudut pandang yang berbeda dan mempraktekkan pengetahuan yang didapatkan ke dalam praktek keperawatan (Fadriyanti et al. 2020). Caring yang didasari dengan kecerdasan emosional yang baik akan mendukung terciptanya pelayanan keperawatan yang sesuai dengan harapan pasien.

Kecerdasan emosional yang baik, yang ditunjukkan oleh pemberi pelayanan kesehatan, mampu meningkatkan laporan tingkat kepuasan pasien dalam berhubungan dengan petugas kesehatan. Oleh karena itu, perawat perlu menginternalisasikan kecerdasan emosional yang baik dalam setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien (Demur and Sari 2019). Karena dengan kecerdasan emosional tinggi dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah, mampu menilai emosi sendiri, menilai emosi orang lain, menggunakan emosi dan regulasi emosi yang tepat (Ode Irman; nggia Riske Wijayanti;Yohanes Paulus Pati Rangga 2021). Kemampuan mengelola emosi diri dan orang lain merupakan kemampuan yang penting dalam menyediakan perawatan yang baik kepada pasien(Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin 2022).

2.3 Kerangka Teori

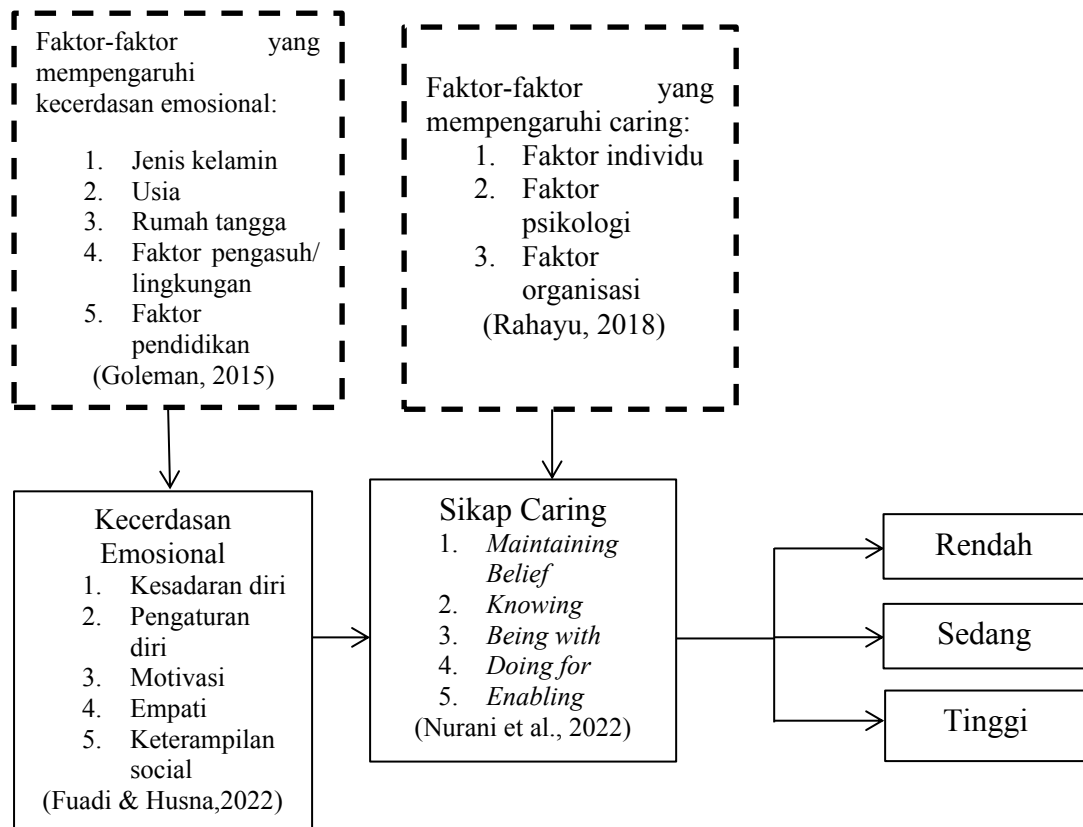


Gambar 2.2 Kerangka teori

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

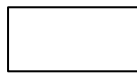
3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan

Pada gambar 3.1 dapat diketahui bahwa pada variabel yakni independen kecerdasan emosional dan dependennya adalah sikap caring. Komponen sikap caring pada penelitian ini mencakup *maintaining belief*, *knowing*, *being with*, *doing for*, *enabling*. Sikap caring pada penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor individu, faktor psikologi, faktor organisasi namun pada penelitian ini tidak dilakukan pengujian terhadap faktor yang mempengaruhi sikap caring.

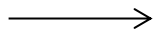
Keterangan :



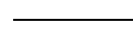
= Diteliti



= Tidak diteliti



= Mempengaruhi



= Penghubung

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Magdalena and Angela Krisanti 2019). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ada hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

H₀: Tidak ada hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan desain penelitian ini digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasi, dengan desain cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variable independen dan dependen (Nursalam, 2020).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi penelitian

Nursalam (2017) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Menurut Notoadmodjo (2017) populasi dapat berupa orang, kejadian, perilaku, atau sesuatu lainnya yang akan diteliti. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2019 Universitas dr. Soebandi Jember sebanyak 179 orang yang berasal dari kelas A 47 orang, kelas B 40 orang, kelas C 40 orang, kelas D 52 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau dan dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Besar sampel diperoleh berdasarkan rumus slovin (Nursalam, 2020).

$$n = \frac{n}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar populasi

D : Tingkat signifikansi ($d = 0,05$)

Sampel pada penelitian ini 124 orang

$$n = \frac{179}{1 + 179 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 (0,0025)}$$

$$n = \frac{179}{1,4475}$$

$$n = 124$$

$$\text{Kelas A. } n = \frac{47}{179} \times 124 = 32$$

$$\text{Kelas B. } n = \frac{40}{179} \times 124 = 28$$

$$\text{Kelas C. } n = \frac{40}{179} \times 124 = 28$$

$$\text{Kelas D. } n = \frac{52}{179} \times 124 = 36$$

4.2.3 Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dan merupakan cara - cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik propotional random sampling, yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah atau strata (Arikunto, 2010:182). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan cara mengambil mahasiswa keperawatan angkatan tahun 2019 secara proportional random sampling.

4.2.4 Kriteria Sampel

Sebagai upaya dalam mengurangi bias hasil maka diperlukan kriteria agar sampel menjadi homogen yakni dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana objek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoadmodjo, 2017).

Secara rinci kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa keperawatan aktif angkatan 2019 Universitas dr. Soebandi Jember.
 - 2) Mahasiswa keperawatan yang pernah mengikuti praktek klinik.
2. Kriteria eksklusi
- 1) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

4.2.5 Variabel Penelitian

d. Variable Independen

Variabel independen (variable bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel dependen. Variabel bebas biasanya diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap dependen (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

e. Variable Dependen

Variabel dependen (variable terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel independen. Variabel terikat ini adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variable dependen dalam penelitian ini adalah sikap caring mahasiswa.

4.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian dilaksanakan dan atau sumber data penelitian diambil (Nursalam, 2017). Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak penyusunan proposal pada bulan Desember 2022. Pengambilan data penelitian akan dilaksanakan pada akhir bulan Mei 2023 yang dilanjutkan dengan penyajian data atau pemaparan hasil pada bulan Juni 2023.

4.5 Definisi Operasional

4.5.1 Tabel definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Kecerdasan Emosional	Kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosinya dengan perilaku terhadap orang lain disekitarnya	1. Kesadaran diri (No. 1-6) 2. Pengaturan diri (No. 7-12) 3. Motivasi (No. 13-16) 4. Keterampilan social (No. 17-22) 5. Empati (No. 23-29)	Kuesioner kecerdasan emosional yang diadopsi dari penelitian Rifai (2016)	Penilaian: Favorable 4= Sangat setuju 3= Setuju 2= Tidak setuju 1= Sangat tidak setuju Unfavorable 4= Sangat tidak setuju 3= Tidak setuju 2= Setuju 1= Sangat setuju Total = 29-116 Pemberian skor dan kode: 1= Rendah = $\leq 55\%$ 2= Sedang = 56-75% 3= Tinggi = 76-100%	Ordinal

2.	Variabel Dependen: Sikap Caring	Bentuk pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani praktik dengan menggunakan pendekatan Middle Range Theory of Caring dari Swanson	1. Mempertahankan kepercayaan (<i>maintaining belief</i>) (pernyataan No. 1-4) 2. Mengetahui (<i>knowing</i>) (pernyataan No. 5-9) 3. Kehadiran (<i>being with</i>) (pernyataan No. 10-13) 4. Melakukan (<i>doing for</i>) (pernyataan No. 14-18) 5. Memampukan (<i>enabling</i>) (pernyataan No. 19-23)	Lembar Kuesioner (checklist) yang terdapat pada Nursalam (2015)	Penilaian : Favorable 4 = Selalu melakukan 3 = Sering melakukan 2 = Jarang melakukan 1 = Tidak pernah melakukan Unfavorable 4 = Tidak pernah melakukan 3 = Sering melakukan 2 = Jarang melakukan 1 = Selalu melakukan Total = 23-92 Kategori : 1 = Rendah = $\leq 55\%$ 2 = Sedang = 56-75% 3 = Tinggi = 76-100%	Ordinal
----	--	--	--	--	---	---------

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil kuesioner.

Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama menggunakan lembar kuesioner kepada mahasiswa.

b. Data sekunder

Pada penelitian ini dilakukan data sekunder yang digunakan adalah data yang didapatkan langsung dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Nursalam (2017) menjelaskan bahwa pengumpulan merupakan sebuah proses pendekatan kepada responden dan pengumpulan karakteristik responden dalam penelitian, sebagai berikut proses pengumpulan data :

1. Proses Administrasi

Berdasarkan proses administrasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas dr. Soebandi Jember. Prosedur administrasi dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Mengurus perijinan penelitian dari koordinator skripsi dan ketua Universitas dr. Soebandi Jember.

- 2) Melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa.
- 3) Mengumpulkan data dan jumlah mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.
- 4) Mengumpulkan data mahasiswa keperawatan yang sudah memenuhi kriteria inklusi.
- 5) Menentukan sampel penelitian pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi.
- 6) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi yang sudah memenuhi kriteria inklusi tentang maksud dan tujuan kegiatan.
- 7) Menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) yang harus ditanda tangani oleh mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi yang menyetujui menjadi responden.
- 8) Memberikan lembar kuesioner untuk mengukur kecerdasan emosional dan sikap caring.
- 9) Hasil dari nilai kuesioner dicatat dan disimpan untuk diolah dan dianalisa.

4.6.3 Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Kecerdasan Emosional

Peneliti mengadopsi kuesioner dari Iswanto (2014) dalam Rifai (2017), kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan nilai dari 5 indikator antara lain kesadaran diri dengan 6 pertanyaan, pengaturan diri dengan 6 item pertanyaan, motivasi dengan 4 pertanyaan, keterampilan sosial dengan

6 item pertanyaan dan empati dengan 7 item pertanyaan dengan total 29 pertanyaan.

Tabel 4.6.1 Blue Print kuesioner kecerdasan emosional

Variabel	Parameter	Nomor Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Kecerdasan emosional	Kesadaran diri	1,2,3,4,5,6	-	6
	Pengaturan diri	7,8,9,10,11,12	-	6
	Motivasi	13,14,15,16	-	4
	Keterampilan social	17,18,19,20,21,22	-	6
	Empati	23,24,25,26,27,28,29	-	7
Total				29

b. Lembar Kuesioner Perilaku Caring

CPS terdiri dari 23 item dengan 4 skala ordinal, alat ukur *Caring Professional Scale* (CPS) yang merupakan kuesioner baku. Kuesioner tersebut dikembangkan oleh Swanson (1991) dalam Nursalam (2015) dengan menggunakan teori caring Swanson (*middle range theory*). CPS ini memiliki 5 indikator antara lain mempertahankan kepercayaan dengan 4 item pernyataan, mengetahui dengan 5 item pernyataan, kehadiran dengan 4 pernyataan, melakukan dengan 5 pernyataan, memampukan dengan 5 pernyataan dengan total 23 pertanyaan.

Tabel 4.6.2 Blue Print kuesioner perilaku caring

Variabel	Parameter	Nomor Pernyataan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Perilaku caring	Mempertahankan kepercayaan	1,2,3,4	-	4
	Mengetahui	5,6,7,8,9	-	5
	Kehadiran	10,11,12,13	-	4
	Melakukan	14,15,16,18	1	5
	Memampukan	19,20,21,22,23	-	5
Total				23

4.6.4 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji keandalan kuesioner dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan harus tepat dengan apa yang diukur (Nursalam, 2016). Instrumen yang diadaptasi dari Goleman (2015) ini sudah diuji validitas sebelumnya oleh Iswanto (2014 dalam Rifai, 2017) pada penelitian sebelumnya. Hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa dari 50 item yang diujicobakan terdapat 21 item yang gugur dikarenakan p hitung $< p$ tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=78$ (nilai p hitung $=0,220$). Butir yang valid r hitung memiliki indeks korelasi berkisar antara 0,005-0,045. Pada variabel sikap caring CPS dikembangkan oleh (Ardiana, 2010) dengan menghubungkan alat ukur CPS dengan subskala

empati The Barret-Lennart Relationship Inventory rhitung= 0,001-0,049 (ptabel=0,361).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda meskipun berkali-kali (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas dinyatakan reliable jika pada alat ukur nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ (Arikunto, 2016). Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan dasar teori yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen dengan membandingkan nilai rtabel dan rhitung. Dari perhitungan reliabilitas rhitung instrumen kecerdasan emosi didapat koefesien sebesar 0,442-0,807 (rtabel=0,342). Pada variabel sikap caring sudah uji reliabilitas nilai estimasi Alpha Cronbach rhitung 0,410-0,656 (rtabel= 0,330) untuk konsistensi internal.

4.7 Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengisian chek list, kemudian dilakukan pengecekan data dan identitas responden. Langkah-langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012):

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan dari chek list observasi.

Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar observasi penelitian kemudian diedit untuk memastikan hasil yang didapat sudah sesuai dengan yang dimaksud.

b. *Coding*

Setelah proses editing selesai langkah berikutnya adalah memberikan kode masing-masing variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Adapun coding dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel kecerdasan emosional

a. Jenis kelamin = Laki-laki (1)

Perempuan (2)

b. Pilihan jawaban kuesioner

Sangat tidak setuju (1)

Tidak setuju (2)

Setuju (3)

Sangat setuju (4)

2. Variabel sikap caring

- a. Jenis kelamin = Laki-laki (1)
Perempuan (2)
- b. Pilihan jawaban kuesioner

Tidak pernah melakukan (1)

Jarang melakukan (2)

Sering melakukan (3)

Selalu melakukan (4)

c. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Adapun skor yang didapat tiap variabel adalah

1. Variabel kecerdasan emosional

- a. $\leq 55\%$ = tingkat kecerdasan rendah
- b. 56-75% = tingkat kecerdasan sedang
- c. 76-100% = tingkat kecerdasan tinggi

2. Variabel sikap caring

- a. $\leq 55\%$ = caring rendah
- b. 56-75% = caring sedang
- c. 76-100% = caring tinggi

d. *Entry*

Data dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan kedalam program komputer

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila sebuah data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi.

F. Tabulating

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam table. Pada tahap ini data yang dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase f : frekuensi

n : jumlah responden

4.7.2 Analisa Data

1) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel. Bentuknya yang dapat bermacam-macam, bisa distribusi frekuensi, nilai-nilai pemusatan dan ukuran penyebaran dari nilai variabel, atau dengan melihat gambaran histogram dari variabel tersebut. Melalui analisa univariat, dapat diketahui konsep yang akan diukur dalam kondisi yang siap untuk dianalisis lebih lanjut (Rachmat, 2017). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan kelas yang akan

disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Formula yang digunakan dalam menghitung besar proporsi dalam frekuensi

2) Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel pada kelompok antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr.Soebandi Jember. Uji statistik yang digunakan adalah uji Rank Spearman analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program software SPSS pada komputer dengan teknik signifikan (α) = 0,05 (Rachmat, 2017).

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak berdasarkan surat keterangan layak etik (*description of ethical exemption*) nomor No.272/KEPK/UDS/V/2023 tanggal 29 Mei 2023, adapun prinsip etik yang telah dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Autonomy*

Dalam penelitian ini peneliti menghormati hak autonomi responden, yaitu hak mengambil keputusan terkait dengan partisipasi responden dalam penelitian tanpa unsur paksaan, dan memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum pengambilan data peneliti memberikan *informed consent* dengan menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian, kemudian responden diminta untuk membaca dan menandatangani *informed consent* yang diajukan selama

penelitian responden tidak keberatan terhadap kuesioner yang peneliti ajukan dan responden bersedia menjadi partisipan selama penelitian berlangsung.

b. *Beneficence*

Penelitian ini memberikan manfaat kepada mahasiswa dan mahasiswi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang kecerdasan emosional dan sikap caring mahasiswa.

c. *Confidentiality*

Peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi responden, yaitu pada saat pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan nama, melainkan dengan cara memberikan kode pada setiap kuesioner, data yang sudah tidak dipergunakan dihanguskan dengan cara dibakar.

d. *Plagiarisme*

Penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan plagiarisme terhadap karya orang lain dan penelitian ini asli karangan dan karya dari peneliti.

e. *Justice*

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama sebelum selama dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian (Swarjana, 2015).

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disampaikan hasil penelitian “hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan universitas dr soebandi jember” meliputi data umum dan data khusus sebagai berikut:

5.1 Data Umum

Data umum disampaikan karakteristik responden meliputi : jenis kelamin dan usia responden, sebagaimana tabel 5.1 sampai dengan 5.2 sebagai berikut:

5.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 5.1 distribusi frekuensi dan presentase responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember Tahun 2023.

Tabel 5.1 Distribusi jenis kelamin mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi Jember.

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-laki	37	29.8%
Perempuan	87	70.2%
Total	124	100.0%

Sumber data: data primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5.1 hampir seluruh mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yaitu berjenis perempuan sebanyak 87 atau 70.20%.

5.1.2 Usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan usia pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember tahun 2023.

Tabel 5.2 Distribusi Usia mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
20	1	0.8%
21	12	9.7%
22	69	55.6%
23	38	30.6%
24	3	2.4%
25	1	0.8%
Total	124	100.0%

Sumber data: data primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5.2 hampir setengahnya mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember pada usia 22 tahun sebanyak 69 atau 55,6%.

Tabel 5.3 Rerata usia mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Usia	Mean	Median	Minimum-Maximum
	22.27	22.00	20-25

Berdasarkan data pada tabel 5.3 di atas usia mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember nilai mean 22,27, nilai median 22,00, nilai minimum 20 dan nilai maximum 25.

5.2 Data Khusus

Pada data khusus disampaikan hubungan kecerdasan emosional, sikap caring, dan hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember sebagaimana pada tabel 5.3 sampai dengan 5.5 sebagai berikut.

5.2.1 Kecerdasan Emosional

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi dan persentase kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember 2023.

Tabel 5.4 Kecerdasan Emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Kecerdasan Emosional	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	2	1.6
Sedang	43	34.7
Tinggi	79	63.7
Total	124	100.0%

Sumber data: data primer 2023

Berdasarkan data tabel 5.4 bahwa kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember sebagian ada pada kategori tinggi yaitu 79 atau 63,7%.

Tabel 5.5 Kecerdasan Emosional menurut teori Goleman (1999) Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Kecerdasan Emosional	Kategori	Jumlah Σ	%
Kesadaran diri	Rendah	4	3,2
	Sedang	69	55,7
	Tinggi	51	41,1
Total		124	100 %
Pengaturan diri	Rendah	3	2,4
	Sedang	85	68,6
	Tinggi	36	29
Total		124	100 %
Motivasi	Rendah	2	1,6
	Sedang	58	46,8
	Tinggi	64	51,6
Total		124	100 %
Keterampilan sosial	Rendah	8	6,5
	Sedang	83	66,9
	Tinggi	33	26,6
Total		124	100 %
Empati	Rendah	2	1,6
	Sedang	49	39,5
	Tinggi	73	58,9
Total		124	100 %

Sumber data: data primer 2023

Berdasarkan data tabel 5.5 bahwa menunjukkan kecerdasan emosional antara lain kesadaran diri sebagian besar ada pada kategori sedang sebanyak 55,7%, pengaturan diri hampir seluruhnya ada pada kategori sedang sebanyak 68,6%, motivasi sebagian besar ada pada kategori tinggi sebanyak 51,6%, keterampilan sosial hampir seluruhnya ada pada kategori sedang sebanyak 66,9%, empati sebagian besar ada pada kategori tinggi sebanyak 58,9%.

5.2.2 Sikap Caring

Tabel 5.6 Distribusi dan presentase sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember tahun 2023.

Tabel 5.6 Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Sikap Caring	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	3	2.4
Sedang	37	29.8
Tinggi	84	67.7
Total	124	100.0%

Sumber data: data primer, 2023

Berdasarkan data tabel 5.6 bahwa sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember sebagian besar ada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 84 atau 67,7%.

Tabel 5.7 Caring menurut teori Caratif Swanson (1991) Mahasiswa Keperawatan dr. Soebandi Jember

Caring	Kategori	Jumlah Σ	%
Mempertahankan kepercayaan (Maintaning belief)	Rendah	5	4
	Sedang	67	54
	Tinggi	52	42
Total		124	100 %
Mengetahui (Knowing)	Rendah	3	2,4
	Sedang	58	46,8
	Tinggi	63	50,8

Total		124	100 %
Kehadiran (Being with)	Rendah	3	2,4
	Sedang	62	50
	Tinggi	59	47,6
Total		124	100 %
Melakukan (Doing for)	Rendah	1	0,8
	Sedang	78	62,9
	Tinggi	45	36,3
Total		124	100 %
Memampukan (Enabling)	Rendah	3	2,4
	Sedang	55	44,4
	Tinggi	66	53,2
Total		124	100 %

Sumber data: data primer, 2023

Berdasarkan data tabel 5.7 menunjukkan bahwa caring antara lain mempertahankan kepercayaan (maintaining belief) sebagian besar ada pada kategori sedang sebanyak 54%, mengetahui (knowing) sebagian besar ada pada kategori tinggi 50,8%, kehadiran (being with) sebagian besar ada pada kategori sedang sebanyak 50%, melakukan (doing for) sebagian besar ada pada kategori sedang sebanyak 62,9%, memampukan (enabling) sebagian ada pada kategori tinggi sebanyak 53,2%.

5.2.3 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Skap Caring

Tabel silang 5.8 Hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember tahun 2023.

Kecerdasan		Sikap Caring						Total	P	<i>Spearman's</i>
Emosional	Rendah		Sedang		Tinggi				value	Rank
	N	%	N	%	n	%	N	%		
Rendah	2	1,60%	0	0%	0	0%	2	1,6%	0,003	0,268
Sedang	1	0,8%	18	14,5%	24	19,4%	43	34,7%		
Tinggi	0	0%	19	15,3%	60	48,4%	79	63,7%		
Total	3	2,4%	37	29,8%	84	67,7%	124	100,0%		

Sumber data: data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional kategori tinggi memiliki hubungan dengan sikap caring kategori tinggi sebanyak 60 atau 48,4%. Selanjutnya dengan bantuan uji SPSS dengan uji *Spearman's Rank* didapatkan hasil nilai *p-value* 0,003 yang berarti nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti ada hubungan bermakna antara kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember. Hasil uji *Spearman's Rank* didapatkan nilai 0,268 artinya korelasi cukup.

BAB 6

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember berdasarkan uji *Spearman's Rank* didapatkan hasil bahwa memiliki hubungan dengan kekuatan korelasi cukup yang bermakna antara kecerdasan emosional dengan sikap caring pada mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang ada dan akan dibahas sebagai berikut.

6.1 Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 bahwa kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember sebagian besar ada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 79 atau 63,7%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilaningsih (2020) dengan judul “hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran” hasil penelitian didapatkan data kecerdasan emosional hampir setengah dari mahasiswa Unpad berada pada kategori kecerdasan emosional tinggi yaitu sebanyak 76 atau 61,8 %. Tinggi rendahnya tingkatan kecerdasan emosional seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, usia, jenis kelamin, jabatan (Goleman, 2016). Pada penelitian terlihat bahwa usia subjek berada pada tahap remaja akhir yaitu 20-25 tahun, dimana individu yang berada pada tahap dewasa awal sudah

mampu berfikir secara kritis dan kompleks serta sudah mampu menalar masalah dengan baik. Goleman (2016) menambahkan bahwa semakin bertambahnya usia individu, maka akan semakin meningkat pula kecerdasan emosional individu tersebut. Ditinjau dari jenis kelamin, diketahui banyak subjek penelitian lebih didominasi oleh perempuan. Walaupun dalam praktik kehidupan perempuan diketahui lebih unggul dari segi kecerdasan emosional dibandingkan laki-laki, namun terdapat pula laki-laki yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi daripada perempuan (Goleman, 2016).

Kecerdasan emosional seseorang terutama mahasiswa keperawatan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Menurut teori Goleman (2009) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri kita sendiri serta dapat mengelola emosi dengan baik dalam diri kita dan hubungan kita. Hal ini sejalan dengan penelitian Purnomo, dkk (2019) yang menggambarkan bahwa kecerdasan emosional pada mahasiswa memiliki kecerdasan emosional dengan kategori tinggi 36 (55,4%), responden yang memiliki kecerdasan emosi dalam tingkat tinggi menunjukkan bahwa responden sudah memiliki kematangan emosi yang baik, mereka telah mampu mengelola atau mengatur emosi yang dimilikinya dengan baik, dapat memberikan tanda pada setiap emosi yang sedang dirasakan secara cepat, dapat memotivasi diri agar tidak mudah mengeluh atau menyerah, mengerti emosi orang lain, sehingga dapat memperlakukan orang lain dengan baik, mampu membina hubungan yang baik dengan lingkungan (Purnomo et al., 2019). Selain itu dalam profesi keperawatan, perawat akan dihadapkan dengan berbagai kondisi

yang tidak terduga seperti keputusan hidup dan mati, kondisi kritis, atau keadaan buruk lainnya oleh karena itu perawat harus memiliki kecerdasan emosional yang baik untuk menghasilkan kinerja keperawatan yang efektif (Ramesh, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ke lima komponen, mulai dari komponen yang terbanyak yaitu komponen empati, komponen motivasi, komponen pengaturan diri, komponen keterampilan sosial, dan yang paling rendah komponen kesadaran diri.

Pada komponen empati, faktor yang mempengaruhi empati seseorang yaitu mampu menyesuaikan diri dengan orang lain, mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya dengan orang lain. Menurut penelitian Agustina dkk (2014), untuk meningkatkan empati mahasiswa dapat juga dilakukan dengan mengikuti kegiatan volunteerism (Marsela and Dwidiyanti 2017).

Pada komponen motivasi diri, faktor yang mempengaruhi motivasi dalam diri mahasiswa yaitu mempunyai target atau cita-cita yang ingin dicapai, mampu bertahan terhadap rangsangan dari luar dengan cara beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mempunyai anggapan bahwa kegagalan merupakan awal dari keberhasilan. Menurut penelitian Fasikhah & Fatimah pelatihan Self Regulated Learning (SRL) efektif untuk mengembangkan motivasi dari dalam diri individu yang selanjutnya mampu meningkatkan prestasi akademik individu (Marsela and Dwidiyanti 2017).

Pada komponen pengaturan diri, faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi diri yaitu berusaha untuk mengendalikan

emosi negatif dengan berpikir positif, menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, dan memiliki solusi dalam memecahkan masalah. Menurut penelitian yang dilakukan Fitriani menyatakan bahwa bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pengendalian emosi siswa. Hal ini terlihat sebelum mendapat bimbingan kelompok pengendalian emosi siswa berada pada kategori sedang, namun setelah dilakukan bimbingan kelompok pengendalian emosi meningkat menjadi kategori tinggi (Marsela and Dwidiyanti 2017).

Pada komponen keterampilan sosial, Faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam keterampilan sosial adalah kemampuan membina hubungan baik dengan orang lain, kemampuan menangani emosi diri sendiri dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, serta kemampuan membaca situasi dan perasaan orang lain sehingga mampu memberikan solusi untuk memecahkan masalah orang lain serta bekerja sama dengan orang lain. Menurut penelitian Alsa, metode pembelajaran jigsaw efektif untuk meningkatkan keterampilan hubungan interpersonal dan kerjasama kelompok. Penelitian lain yang dilakukan Zaki dkk, mengatakan bahwa role play dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan komunikasi teraupetik pada mahasiswa (Marsela and Dwidiyanti 2017).

Pada komponen kesadaran diri, faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran diri pada mahasiswa yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mengetahui kelebihan dan kekuatannya sendiri akibatnya tidak dapat mengenali emosi diri sendiri serta tidak tau bagaimana cara mengembangkan kelebihan dan potensi yang dimiliki. Menurut Handayani dkk, kesadaran diri seseorang dapat

ditingkatkan dengan pelatihan pengenalan diri. Penelitian lain juga dilakukan Fluerentin yang menyatakan bahwa latihan kesadaran diri dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan yaitu dengan merancang program bimbingan dan konseling secara komprehensif yang berisi kegiatankegiatan yang memungkinkan terlatihnya kesadaran di (Marsela and Dwidiyanti 2017).

6.2 Sikap Caring

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.4 bahwa sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember sebagian besar ada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 84 atau 67,7%. Hal ini sejalan dengan penelitian lain bahwa didapatkan mahasiswa profesi ners Stikes Medistra 2022 dalam berperilaku caring mempunyai sikap sebagian besar pada kategori baik atau tinggi yaitu sebanyak 38 atau 41,7% (Media et al., 2022). Berdasarkan jenis kelamin pada tabel 5.1, hasil penelitian menunjukkan persentase mahasiswa perempuan lebih besar (70,2%) dibandingkan mahasiswa laki-laki (29,8%). Dalam hal ini perempuan biasanya memiliki kepedulian dan perasaan yang lebih peka terhadap orang disekitarnya (Morhardt, 2017). Menurut pendapat Edyana mengungkapkan bahwa ada perbedaan kemampuan antara laki-laki dan perempuan dalam hubungan antar manusia, dimana perempuan memiliki kepekaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria psikologis tersebut seharusnya menjadikan perempuan memiliki caring yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki (Anggoro, Aeni, and Istioningsih 2019). Meskipun usia akan mempengaruhi pendewasaan seseorang, namun tidak selamanya orang tersebut akan mempunyai caring yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian lain berpendapat bahwa semakin bertambahnya usia seseorang,

maka akan mempengaruhi caring seorang perawat, tetapi usia tidak bisa menjamin caring perawat menjadi baik dan buruk atau tinggi dan rendah. Semua tergantung pada individu masing-masing (Anggoro, Aeni, and Istioningsih 2019).

Perilaku caring dimensi *maintaining belief* merupakan perilaku caring yang diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan pasien untuk melalui keadaanya dengan menumbuhkan sikap optimis dan membantu mengambil hikmah (Teting et al., 2019). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panglipurningsih dan Astarini (2019) yang menyatakan bahwa perilaku caring *maintaining belief* yang dipraktikkan perawat adalah saat bertemu pasien mengucapkan salam, menggunakan komunikasi verbal dan non verbal yang baik, bersifat ramah, kontak mata yang baik, fokus pada keluhan yang dirasakan oleh pasien, mendengarkan setiap keluhan yang dirasakan oleh pasien.

Perilaku caring dimensi *knowing* merupakan upaya perawat untuk memahami peristiwa yang memiliki makna dalam kehidupan pasien (Teting et al., 2019). Penelitian Panglipurningsih dan Astarini (2019) yang menyatakan bahwa perilaku caring *knowing* yang dipraktikkan perawat adalah perawat menggali informasi terkait keluhan, kesehatan, riwayat penyakit dahulu, sekarang, dan keluarga maupun kondisi lingkungan yang mempengaruhi perubahan kesehatan, perawat bersifat empati dan peduli terhadap kondisi yang dialami pasien.

Menurut Swanson (1991), perilaku caring dimensi *being with* merupakan kehadiran dari perawat untuk pasien, perawat tidak hanya hadir secara fisik saja,

tetapi juga melakukan komunikasi membicarakan kesiapan/kesediaan untuk bisa membantu serta berbagi perasaan dengan tidak membebani pasien, perawat juga hadir dengan berbagi perasaan tanpa beban dan secara emosional bersama klien dengan maksud memberikan dukungan kepada klien, memberikan kenyamanan, pemantauan dan mengurangi intensitas perasaan yang tidak diinginkan (Kusnanto, 2019). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Panglipurningsih dan Astarini (2019), *being with* dipraktikkan oleh perawat dengan cara perawat hadir menemani pasien, membantu pasien dalam masalah kesehatan yang dirasakan pasien, tidak hanya dilakukan saat di balai pengobatan, tetapi saat kunjungan rumah, perawat bekerja sepenuh hati untuk kesembuhan pasiennya.

Perilaku *caring* dimensi *doing for* berarti bersama-sama melakukan tindakan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, menciptakan kenyamanan, serta menjaga privasi dan martabat pasien (Teting et.al., 2019). *Doing for* adalah bekerja sama melakukan sesuatu tindakan yang bisa dilakukan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, kenyamanan, menjaga privasi dan martabat klien, dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, perawat bisa memberikan kontribusi dalam pemulihan kesehatan (atau sampai meninggal dengan damai). Perawat akan tampil seutuhnya ketika diperlukan dengan menggunakan semua kekuatan maupun pengetahuan yang dimiliki (Kusnanto, 2019). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Panglipurningsih dan Astarini (2019), *doing for* dipraktikkan oleh perawat dengan cara memberikan tindakan pemeriksaan tanda-tanda vital, melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, melakukan implementasi sesuai dengan intervensi yang telah di rencanakan misalnya seperti

merawat luka, melakukan kunjungan ke rumah. Doing for sangat penting dalam meningkatkan hubungan interpersonal perawat dan pasien, dengan mengetahui apa yang dialami pasien, perawat dapat melanjutkan proses doing for untuk memberikan tindakan terapi dan intervensi bagi pasien (Nastiti, Sukanto, Ahsan, 2017).

Menurut Swanson (1991), perilaku caring dimensi enabling berarti perawat memberdayakan pasien dengan memberikan dukungan, informasi, dan memfasilitasi pasien dalam rangka meningkatkan kesembuhan (Teting et.al., 2019), enabling adalah memampukan atau memberdayakan pasien, perawat memberikan informasi, menjelaskan memberi dukungan dengan fokus masalah yang relevan, berfikir melalui masalah dan menghasilkan alternatif pemecahan masalah agar pasien mampu melewati masa transisi dalam hidup yang belum pernah dialaminya sehingga bisa mempercepat penyembuhan pasien ataupun supaya klien mampu melakukan tindakan yang tidak biasa dilakukannya, memberikan umpan balik/feedback (Kusnanto, 2019). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astarini et al. (2020) yang menyatakan bahwa Enabling merupakan bentuk caring dalam hal pemberdayaan dimana perawat dapat memberikan dukungan berupa informasi yang dapat meningkatkan kesehatan pasien.

6.3 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember terdapat hubungan positif yang artinya kecerdasan emosional yang tinggi diikuti dengan sikap caring yang tinggi pula. Hasil analisis nilai *p-value* 0,003 yang artinya ada hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember dengan hubungan korelasi yang cukup dengan nilai *Contingency Coefficient* pada uji *Spearman's Rank* sebesar 0,268. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Susilaningsih (2020) bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan dengan *p-value* $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sarifudin (2015) dan Sumarni (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan perilaku caring dengan arah korelasi yang positif, yaitu semakin tinggi kecerdasan emosional seorang mahasiswa, maka perilaku caringnya juga akan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifai (2016) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku caring perawat pelaksana. Ketika aspek mengenali emosi diri, mengontrol emosi diri, memotivasi diri, menjalin hubungan dan berempati diterapkan dalam proses keperawatan akan menimbulkan perilaku caring kepada pasien yang baik.

Penelitian lain yang memperkuat adalah dari Sunaryo dkk (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional yang memiliki hubungan dengan perilaku caring akan terlihat negatif ketika perawat merasakan kelelahan. Kelelahan yang dialami perawat karena beban kerja yang tinggi akan menyebabkan emosional perawat menurun dan menyebabkan kualitas caring juga menurun. Selain itu, menurut Nightingale dkk (2018) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa semakin perawat mengembangkan kecerdasan emosional perawat, maka perawat akan semakin professional dalam caring, cerdas dalam memecahkan masalah dan semakin mampu memimpin dalam memecahkan masalah keperawatan.

Goleman (2015) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengandalkan dorongan hati dan tidak berlebih-lebihan dalam kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas dari stres, tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, dan berdoa. Stuart dan Laraira (2005) menyatakan bahwa aspek kecerdasan emosional erat kaitannya dengan perilaku caring pada perawat. Hal ini ditunjukkan bahwa aspek aspek dalam kecerdasan emosional menjadi komponen penting dalam membentuk perilaku perawat. Ketika aspek mengenali emosi diri, mengontrol emosi diri, memotivasi diri, menjalin hubungan dan berempati diterapkan dalam proses keperawatan, maka akan menimbulkan perilaku caring kepada pasien. Swanson (1993) perilaku caring erat kaitannya dengan empati. Perawat yang mampu berperilaku caring akan menunjukkan sifat empati kepada pasien. Sifat empati merupakan unsur utama dari kecerdasan

emosional. Selain empati, menahan emosi didalam area keperawatan juga merupakan hal yang berkaitan erat demi berjalannya caring yang optimal.

Peneliti berpendapat hampir seluruhnya mahasiswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi. Hal ini disebabkan kecerdasan emosional merupakan kecerdasan non akademik yang harus dipelajari mahasiswa agar mampu melakukan caring dengan baik, kecerdasan emosional yang rendah dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami kurangnya menerapkan caring terhadap pasien dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, keterampilan sosial, dan empati dalam mempertahankan kecerdasan emosionalnya.

6.4 Keterbatasan Peneliti

1. Keterbatasan akses atau kualitas data yang tersedia sehingga membatasi analisis dan kesimpulan yang diambil dari penelitian.
2. Tidak dapat menghindari bias studi karena seleksi studi secara ketat tidak dapat diterapkan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang dilakukan pada bulan Juni 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember menunjukkan bahwa sebagian besar ada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 63,7%.
2. Sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember menunjukkan bahwa sebagian besar ada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 67,7%.
3. Terdapat hubungan yang cukup antara kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan dr. Soebandi Jember. Semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa maka semakin tinggi pula sikap caring mahasiswa.

7.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. **Bagi Responden**

Bagi mahasiswa yang berperilaku caring tinggi, diharapkan mempertahankan perilaku caring yang dimiliki dan bagi mahasiswa yang memiliki caring yang sedang, diharapkan dapat meningkatkan kualitas caring yang dimiliki dengan cara meningkatkan pengaturan diri, motivasi, keterampilan sosial, berpikir kritis eksistensial, pembentukan persepsi pribadi, kesadaran transendental dan pengembangan area kesadaran agar dapat menjadi perawat profesional di dunia luar setelah selesai masa pendidikan.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai pedoman untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode, variabel yang berbeda dan dapat memperluas sampel penelitian yang digunakan.

3. **Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan diperpustakaan agar mahasiswa dapat membaca dan memahami tentang kecerdasan emosional dengan sikap caring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Wisnu Tri, Qurrotul Aeni, and Istioningsih Istioningsih. 2019. "Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Perilaku Caring." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 6 (2): 98. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.98-105>.
- Astarini, M.T., Lilyana, A., Prabsari, N.A. (2020). Perspektif Perawat Ruangan tentang Caring dalam Merawat Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *JKEP (Jurnal Keperawatan)*, 5(2), 171-184.
- Demur, Dia Resti Dewi Nanda, and Yuli Permata Sari. 2019. "Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Caring Perawat Pada Praktek Keperawatan." *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E 2* (1): 73–81.
- Dwi Sandiyah, Cindi, and Mustriwi Mustriwi. 2022. "Sikap Caring Perawat Terhadap Pasien Rawat Inap." *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti* 9 (2): 81–89. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v9i2.333>.
- Fadriyanti, Yessi, Zulharmaswita Zulharmaswita, Yosi Suryarinilsih, Heppi Sasmita, and Defiaroza Defiaroza. 2020. "Pelatihan Caring Terhadap Perilaku Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa." *Jurnal Keperawatan Silampari* 4 (1): 40–47. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1510>.
- Fatchurrahmi, Rifka, and Siti Urbayatun. 2022. "Peran Kecerdasan Emosi Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 13 (2): 102–113. <https://doi.org/10.26740/jptt.v13n2.p102-113>.
- Ibrahim, Nurul, and Muslim Muslim. 2021. "Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemic Covid-19 Di Kampus Stikes Getsempena Lhoksukon." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6 (1): 214–20. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2504>.
- Kusnanto. 2018. "Membangun Perilaku Caring Perawat Profesional." *Universitas Airlangga Surabaya* 66: 1–131.
- Kusnanto, S.Kp., Mkes., Dr. (2019). Perilaku Caring Perawat Profesional. Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga.
- Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. 2019. "Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test Di PT.Merck, Tbk." *Jurnal Tekno* 16 (2): 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>.
- Marsela, Pipit Ayu, and Meidiana Dwidiyanti. 2017. "Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosi Mahasiwa Bidikmisi Di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro." *Jurnal Jurusan Keperawatan*, 1–7.

- Media, Putri, Hilda Meriyandah, and Puji Raharja Santosa. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Komunikasi Terapeutik Dengan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Profesi Ners Di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022." *Jurnal Medicare* 1 (2): 88–96.
- Mujiyanti, Sri, Ani Haryani, and Dini Rachmaniah. 2022. "Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Dalam Mempelajari Caring" 9 (3): 290–97.
- Nastiti, A.D., Kusnanto, Ahsan (2017). Pelatihan Caring Dengan Model Participatif Untuk Peningkatan Kinerja Perawat Dan Mutu Layanan Kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Volume VIII Nomor 4, Oktober 2017.
- Nurani, Intan, Achmad Dafir Firdaus, and Rahmawati Maulidia. 2022. "Relationship Between Nurse Caring and Parents Anxiety Level in Children Who Has Hospitalized Based on Approach Swanson Theory." *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)* 4 (2): 163–71. <https://doi.org/10.35451/jkf.v4i2.972>.
- Ode Irman; nggia Riske Wijayanti;Yohanes Paulus Pati Rangga. 2021. "Pelatihan Kecerdasan Emosional Terhadap Self-Efficacy Mahasiswa Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat" 2 (June): 6.
- Pakaya, Nasrun, Ibrahim Suleman, and Mihrawaty Antu. 2022. "Hubungan Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Ugd Rumah Sakit Aloe Saboe Kota Gorontalo The Relationship Between Caring Nurses And Patient Satisfaction In The Er Room Of Aloe Saboe Hospital, Gorontalo City." *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community* 6 (3): 293–307. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/index>.
- Pardede, Jek Amidos. 2020. "Konsep Caring Dalam Keperawatan : Pendekatan Teori Jean Watson." *Osfprefprints*, 1–6. <https://osf.io/xf4q6>.
- Purnomo, Muhammad, Subiwati, and Ella Mulimatur Rosidah. 2019. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Kudus Tahun 2017 / 2018." *University Research Colloquium* 2019, 721. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/713>.
- Rahayu, Sri. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit." *Faletehan Health Journal* 5 (2): 77–83. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i2.12>.
- Sarifudin, Y. B. (2015). Caring Perawat pada Praktek Keperawatan Program Studi Ners
- Sumarni, T. (2016). Perilaku Caring pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan BangsaPurwokerto, 9.

- Suminarsis, Tyas Ardi, and Agus Sudaryanto. 2018. "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Praktek Belajar Lapangan Di Rumah Sakit." *EJournal UMS*, 149–54.
- Suryadin, Asep, Ujang Nurjaman, Ujang Cepi Barlian, and Suharyanto H Soro. 2022. "Strategi Peningkatan Perilaku Caring Dalam Asuhan Keperawatan Pada Mahasiswa Keperawatan Di Stikes Permata Nusantara." *Malahayati Nursing Journal* 4 (11): 3058–65. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i11.7884>.
- Susilaningsih, Fransiska Sri, Valentina Belinda Marlianti Lumbantobing, and Marisa Mar'atus Sholihah. 2020. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran." *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 6 (1): 1–15. <https://doi.org/10.33755/jkk.v6i1.141>.
- Teting, B., Natalia, Ns.E., Ermayani, Ns.M. (2019). Teori Caring dan Aplikasi dalam Pelayanan Keperawatan. Andi Offset.
- Wardaningsih, Shanti, and Zikri Al Halawi. 2020. "Pembentukan Perilaku Caring Islami Pada Mahasiswa Keperawatan." *Konas 2019 Lampung* 4 (1): 330–40. <https://journalpress.org/proceeding/ipkji/article/view/59/0>.
- Wijaya, Yunus Adi, Putu Suardini Yudhawati, Kiki Rizki Fista Andriana, and Shofi Khaqul Ilmy. 2022. "Classification of Nursing Theory Developed by Nursing Experts: A Literature Review." *Nursing Sains* 3 (23): 36–37.
- Zuraida, Zuraida. 2022. "Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Di Universitas Ratu Samban." *Jurnal Ilmiah Psyche* 16 (01): 27–38. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v16i01.1750>.

Lampiran 1 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dicky Juniar Wahyu Pratama

Nim : 19010039

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Prosedur penelitian yang dilakukan tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada responden, penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Responden Penelitian

Peneliti

.....
()

Dicky Juniar Wahyu P
NIM. 19010039

Saksi Peneliti

.....
()

Lampiran 2. Permohonan Bersedia Menjadi Responden

PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Bapak/Ibu Responden
di

Dengan Hormat,

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember:

Nama : Dicky Juniar Wahyu Pratama

NIM : 19010039

Akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember, maka saya mengharapkan bantuan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi saudara/i bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan saudara/i. Jika saudara/i bersedia menjadi responden silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian. Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,
Peneliti,

Dicky Juniar Wahyu Pratama
NIM. 19010039

Lampiran 3. Karakteristik Responden

KODE RESPONDEN:

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini.
2. Baca dan pahami setiap pertanyaan dalam angket ini dengan teliti.
3. Berikan jawaban dengan sebenar-benarnya atau sesuai kondisi anda.

Karakteristik Responden:

1. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2. Usia : tahun

Lampiran 4. Kuesioner Kecerdasan

Emosional

KODE RESPONDEN:

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila ada pernyataan atau cara pengisian yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.
3. Beri tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Sangat tidak setuju
 - 2 = Tidak setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat setuju

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya menyadari kekecewaan terhadap suatu hal.				
2	Saya mengetahui penyebab saya marah.				
3	Saya mengetahui penyebab saya sedih.				
4	Saya mengetahui kekesalan yang saya rasakan.				
5	Saya mengetahui suatu hal yang membuat sayamenjadi takut.				
6	Saya mengetahui penyebab hal yang membuat sayabahagia.				
7	Saya dapat menahan amarah ketika di olok-olok olehteman atau orang lain.				
8	Saya dapat menerima kekecewaan ketika permintaansaya tidak dikabulkan.				
9	Saya dapat mengatasi rasa sedih saya dan tetap bekerjadan belajar secara profesional.				
10	Saya dapat menerima ketika dosen saya kembalimembatalkan janji dengan saya.				
11	Saya dapat mengatasi rasa takut saya terhadap suatuhall.				
12	Saya dapat menahan rasa gembira saya ketika sayamerasa bahagia.				
13	Saya membutuhkan latihan keperawatan.				
14	Saya harus membaca seputar ilmu keperawatan agar membuat saya semakin baik dalam berkarir nantinya.				
15	Saya menginginkan mengikuti seminar keperawatan.				
16	Saya harus belajar dan bekerja secara maksimal agarIPK saya cumlaude.				
17	Dalam menjalin hubungan dengan pasien, saya tidakselalu memulai pembicaraan terlebih dahulu.				
18	Saya dapat beradaptasi dengan cepat dimanapun sayaberada.				
19	Saya selalu menghibur teman saya ketika teman sayabersedih walaupun itu bukan teman dekat saya.				
20	Saya selalu mendengarkan keluhan teman sayawalaupun sebenarnya saya sedang sibuk.				

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
21	Saya merupakan orang yang mudah diajak berteman dan baik untuk dijadikan sahabat.				
22	Ketika akan berangkat sifit atau kuliah, saya selalu izin dengan orang tua atau teman. Jika orang tua tidak ada, saya selalu mengabari orang tua atau teman.				
23	Ketika ada pasien yang bersedih & murung, saya berusaha mendekati dan menghibur.				
24	Saya selalu mendengarkan keluhan pasien dengan seksama.				
25	Saya merasa bahagia ketika pasien sembuh dan bahagia.				
26	Ketika pasien membutuhkan bantuan, saya selalu membantu pasien meskipun tindakan keperawatannya sedang sibuk.				
27.	Saya termasuk orang yang baik menjaga privasi pasien.				
28.	Orang menilai saya bahwa saya orang yang baik karena peduli dengan orang lain.				
29	Saya memikirkan kebahagiaan pasien dan teman sejawat.				

Lampiran 5. Kuesioner *Caring Professional*

Scale (CPS)

KODE RESPONDEN:

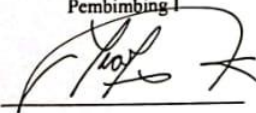
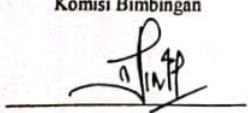
Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila ada pernyataan atau cara pengisian yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.
3. Beri tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi yang dirasakan saat ini dengan pilihan jawaban tidak pernah melakukan, jarang melakukan, sering melakukan, selalu melakukan.
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - 1 = Tidak pernah melakukan
 - 2 = Jarang melakukan
 - 3 = Sering melakukan
 - 4 = Selalu melakukan

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Maintaining Belief					
1	Saya memperkenalkan diri pada pasien				
2	Saya menemui pasien untuk menawarkan bantuan(misalnya menghilangkan rasa sakit, menggosok punggung pasien, mengompres, dll)				
3	Saya membantu pasien membangun hasil akhir yangrealistik/nyata				
4	Saya menunjukkan perhatian kepada pasien (menanyakan keadaan/keluhan yang dirasakan pada saatmenemui pasien)				
Knowing					
5	Saya melibatkan keluarga pasien atau orang yangdianggap berarti ke dalam perawatan pasien				
6	Saya menunjukkan rasa empati pada pasien terutamapatient yang menjadi tanggung jawabnya.				
7	Saya melakukan penilaian/pengkajian tentang kondisipatient secara meyeluruh				
8	Saya menanyakan apa yang dirasakan pasien dan apayang bisa dilakukan untuk membantu pasien				
9	Saya melakukan pendekatan yang konsisten pada pasien				
Being With					
10	Saya senantiasa mendampingi pasien saat pasienmembutuhkan				
11	Saya melakukan proses keperawatan pada pasien dengankemampuan yang kompeten				
12	Saya suka mendengarkan keluhan, perasaan, danmasuk dari pasien				
13	Saya menunjukkan sikap sabar dalam melakukan proseskeperawatan pada pasien				
Doing for					
14	Saya memberikan kenyamanan yang mendasar seperti ketenangan (kontrol suara), selimut yang memadai, dantempat tidur yang bersih.				
15	Saya menyarankan kepada pasien untuk memanggilnyaapabila pasien mengalami kesulitan/menemui masalah				

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
16	Saya melakukan tindakan sesuai profesional dalam penampilannya sebagai perawat				
17	Saya memberikan perawatan dan pengobatan pada pasien dengan tepat waktu dan sesuai SOP yang ada				
18	Saya menghormati hak-hak pasien				
Enabling					
19	Saya membantu pasien memberikan informasi yang memadai tentang penyakitnya				
20	Saya memberikan motivasi pasien untuk berfikir positif tentang kondisi sakitnya				
21	Saya selalu mendahulukan kepentingan pasien				
22	Saya mengajarkan pada pasien cara untuk merawat diri sendiri, setiap kali memungkinkan				
23	Saya mendiskusikan kondisi pasien dan memberikan umpan balik pada pasien				

Lampiran 6. Lembar Acc Judul

	UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536, E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id
FORM USULAN JUDUL PENELITIAN	
Nama Mahasiswa	: DEKY JUNIAR WAHYU PRATAMA
NIM	: 19010039
Usulan Judul Penelitian	: HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SKAP CARING MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER
Pembimbing I	: KURNATI, S.T., M.KW
Pembimbing II	: Ns. Uka ADELIA SUSANTI STP., M.Kep
Menyatakan bahwa Usulan Judul Penelitian (Skripsi) mahasiswa tersebut di atas telah mendapat rekomendasi dari kedua pembimbing untuk dilanjutkan menjadi proposal penelitian.	
Pembimbing I  Pembimbing II 	Tanggal <u>Kamis, 08 Desember 2022</u> Tanggal <u>Jumat, 09 Desember 2022</u> Tanggal <u>Selasa, 13 Desember 2022</u>
Mengetahui, Komisi Bimbingan 	

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7. Surat Layak Etik Penelitian



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.272/KEPK/UDS/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : DICKY JUNIAR WAHYU PRATANA
Principal In Investigator

Nama Institusi : UNIVERSITAS dr SOEBANDI
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS dr SOEBANDI JEMBER"**

***"THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND CARING ATTITUDE OF NURSING STUDENTS AT
 dr SOEBANDI JEMBER UNIVERSITY"***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan tanggal 29 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 29, 2023 until May 29, 2024.

*May 29, 2023
 Professor and Chairperson,*



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 2605/FIKES-UDS/U/V/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama	: Dicky Juniar Wahyu Pratama
Nim	: 19010039
Program Studi	: S1 Keperawatan
Waktu	: Bulan 1 -15 juni 2023
Lokasi	: Universitas dr. Soebandi Jember
Judul	: Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 29 Mei 2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



[Signature]
 Sri Lendahwati Setyaningrum, M.Farm
 NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 9 Form Persyaratan Ujian Sidang Skripsi

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

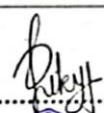
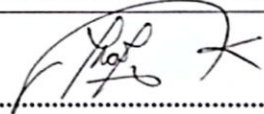
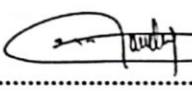
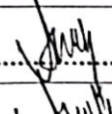
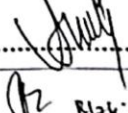
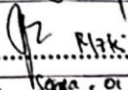
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536.

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**FORM PERSYARATAN
PENDAFTARAN UJIAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Dicky Juniar Wahyu Pratama

NIM : 19010039

No.	PERSYARATAN	TTD	TANGGAL
1	PEMBIMBING AKADEMIK (Lulus PKK, Target Kompetensi 100%) *sesuai Prodi		1/8 2023
2	BEBAS ADMINISTRASI		2/8 23
3	BEBAS AKADEMIK (SEKPRODI) (Lulus semua nilai mata kuliah 100% , IPK min 3,00)		
5	PEMBIMBING UTAMA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)		1/8 2023
6	PEMBIMBING ANGGOTA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)		1/8 2023
7	PJMK SKRIPSI (menyerahkan undangan dan 4 eksemplar proposal serta 3 map kertas warna biru berisi form nilai ujian pada PJMK Skripsi)	 Almud Hidayat, S.Kep.Ns., M.KM NIK. 19011231 201908 2 178	3/8 23 turnin(4)
8	TOEFL		
9	POIN SKPI		
10	Surat Uji Etik		3/8 23

Jember, 2023

Mahasiswa,



(DICKY JUNIAR WAHYU P)

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,

E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dicky JUNIAR WAHYU PRATAMA

NIM : 19010039

Judul : HUBUNGAN KEKERASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	Rabu, 07 Desember 2021	Konsultasi Judul → Acc		1.	27 November 2022	Konsultasi Judul → Acc	
2.	Sabtu, 12 Desember 2021	Konsultasi BAB I → sedikit revisi → diangkat ke BAB 2		2.	Jumat, 02 Desember 2022	Konsultasi BAB I → Revisi	

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,

E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI.....
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dicky JUNIAR WAHYU PRATAMA

NIM : 19010039

Judul : HUBUNGAN KEKERASAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	19 Desember 2022	Konsultasi BAB II Revisi		3	Rabu, 21 Desember 2022	Konsultasi BAB I Acc BAB I.	
4	Jumat, 10 Januari 2023	Konsultasi BAB II-III		4	Sabtu, 3 Januari 2023	Konsultasi BAB II Revisi	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,

E-mail: info@soebandi.ac.id Website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dicky JUNIAR WAHYU PRATAMA.....
NIM : 19010039.....
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....
Universitas dr. Soebandi Jember.....

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TID Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TID Pembimbing Anggota
5	Selasa 14 Maret 2023	Konsul BAB I-V → revisi lengkap proposal		5	Jum'at, 10 Februari 2023	Konsul BAB I - III → Revisi	
6	Selasa 21 Maret 2023	Konsul BAB IV dan melengkapi proposal → revisi		6	Jum'at, 10 Maret 2023	Konsul BAB III - IV → Revisi Lengkap proposal sesuai pedoman	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,

E-mail: info@soebandi.ac.id Website: http://www.soebandi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dicky JUNIAR WAHYU PRATAMA.....
NIM : 19010039.....
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan.....
Universitas dr. Soebandi Jember.....

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TID Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TID Pembimbing Anggota
7	28 Maret 2023	Konsul BAB IV → revisi: ditab IV dan lengkapi studi pendahuluan		7	Jum'at, 24 Maret 2023	Konsul BAB 9 → Revisi	
8	31 Maret 2023	Konsul BAB IV - ACC Sempurna		8	Jum'at 31 Maret 2023	Konsul BAB 9 → Revisi ACC Sempurna	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Rizky Junior Wahyu Pratama
NIM : 19010039
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Perempuan Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	09/07/2023	-Jabarkan data umum -Jabarkan data khusus -Halil Uji Statistik		1	09/07/2023	Bab 5 revisi: tabel, * penulisan kata	
2	10/07/2023	- (+) tabel Data Penelitian		2	10/07/2023	Jabarkan data umum lebih spesifik jabarkan data khusus	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Rizky Junior Wahyu Pratama
NIM : 19010039
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Perempuan Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	20/07/2023	ACC halil / bab 5 (+) pembahasan		3	20/07/2023	acc halil / bab 5 + pembahasan	
4	22/07/2023	Rumus Pembahasan FTO → * opini dari rikt sebelumnya		4	22/07/2023	Rumus Pembahasan FTO → (+) opini rikt sebelumnya	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI. Ilmu Keperawatan..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dicky Junior Wahyu Pratama
NIM : 19010039
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	24/07/2023	ACC Pembahasan / bab 6		5	24/07/2023	ACC Pembahasan / ACC BAB 6	
6	25/07/2023	tl Bab 7 kel:mpokan lebih operasional - akan dikehutikan manifestasi di Bab 1		6	24/07/2023	BAB 7 kelompok lain Operat:ond dari edukasi manifestasi di Bab 1	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Dicky Junior Wahyu Pratama
NIM : 19010039
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	29/07/2023	ACC BAB 7 lengkap lampiran dll		7	27/07/2023	ACC BAB 7 lengkap lampiran dll	
8	31/07/2023	ACC selesai		8	31/07/2023	ACC selesai	

Lampiran 11 Tabulasi Data

TABULASI DATA KECERDASAN EMOSIONAL

No Responden	kesadaran diri						pengaturan diri						Motivasi				keterampilan sosial						empati								Jumlah	kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	1	1	2	2	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77	2	
2	1	3	3	1	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	91	3	
3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	82	2	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	96	3	
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	93	3	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	86	2	
7	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	79	2	
8	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	4	4	3	4	1	1	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	78	2	
9	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
10	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	3	
11	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	77	2	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	91	3	
13	2	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	2	3	4	3	3	1	1	76	2	
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
15	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	94	3	
16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	87	2	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	96	3	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	93	3	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	3	
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	3	
23	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	95	3	

24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	2
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2
31	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	86	2
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2
33	1	1	1	3	1	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	57	1
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	94	3
35	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2
37	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	90	3
38	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	113	3
40	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99	3
41	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	88	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	88	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	91	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2

51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	90	3	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	3	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3	
57	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	90	3	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
60	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	101	3
61	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	102	3	
62	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87	2	
63	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	91	3	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
65	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	88	3	
66	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	55	1	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	94	3	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	2	
69	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	93	3	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	83	2	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	82	2	
72	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	99	3	
73	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	90	3	
74	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	87	2	
75	2	4	3	3	4	2	4	3	1	1	3	2	3	4	4	1	4	1	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	82	2	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87	2	
77	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	100	3	

78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	86	3	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	78	2
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	90	3
81	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	91	3
82	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	87	2
83	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96	3
84	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
85	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	106	3
86	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89	3	
87	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	90	3
88	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	99	3
89	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	95	3
90	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90	3
91	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	93	3
92	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	3
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	92	3
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	82	2
95	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	102	3
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	86	3
97	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	102	3
98	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	3
99	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	90	3
100	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	89	3
101	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	93	3
102	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	77	2
103	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	93	3
104	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	79	2

105	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	92	3
106	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	88	3
107	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	104	3
108	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	91	3
109	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	89	3
110	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	86	3
111	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	87	2
112	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	95	3
113	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	84	3
114	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84	3
115	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	95	3
116	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	90	3
117	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	90	3
118	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	87	2
120	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	89	3
121	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	101	3
122	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	87	2
123	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	77	2
124	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	102	3

TABULASI DATA SIKAP CARING

No Responden	Maintaining belief				Knowing					Being with				doing for					enabling					Jumlah	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	84	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	2
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	80	3
5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	79	3
6	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	77	3
7	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	72	3
8	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	80	3
9	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	28	1
10	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78	3
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	2
12	2	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	2
13	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	71	3
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70	3
15	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85	3
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	70	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	68	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	89	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	89	3
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	88	3
23	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	81	3
24	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74	3

25	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	84	3
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	89	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	3
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	87	3
31	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	70	3
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	2
33	2	2	1	1	3	2	4	4	4	2	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	52	1
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	75	3
35	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	79	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
37	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	64	2
38	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	73	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	86	3
40	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	82	3
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	70	3
42	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
43	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	74	3
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
48	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	3
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	76	3

52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	72	3
53	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	72	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
56	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	3
57	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74	3
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73	3
59	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	3
60	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	78	3
61	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	75	3
62	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	75	3
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	71	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	2
65	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	78	3
66	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	46	1
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	88	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	85	3
69	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74	3
70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	3
71	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	64	2
72	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	80	3
73	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	79	3
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	88	3
75	2	3	4	3	1	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	4	3	1	4	3	1	3	57	2
76	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	75	3
77	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	73	3
78	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	72	3

79	4	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	76	3
80	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	82	3
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	73	3
82	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	77	3
83	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	77	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	68	2
85	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3
86	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67	2
87	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	75	3
88	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	70	3
89	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	71	3
90	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	66	2
91	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	78	3
92	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	78	3
93	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	86	3
94	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	2
95	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85	3
96	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	73	3
97	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	81	3
98	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	2
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
100	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	2
101	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	78	3
102	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	61	2
103	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	67	3
104	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	2
105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70	3

106	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	74	3
107	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	4	80	3
108	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69	2
109	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66	2
110	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	1	4	3	2	3	3	3	68	2
111	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	62	2
112	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	3	73	3
113	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64	2
114	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	69	2
115	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	70	3
116	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	67	2
117	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	2
118	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	4	71	3
119	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	67	2
120	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	2
121	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	76	3
122	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	2
123	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	55	2
124	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	74	3

Lampiran 12

Statistics

		Usia	Jenis Kelamin	Kecerdasan Emosional	Sikap Caring
N	Valid	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	.8	.8	.8
	21	12	9.7	9.7	10.5
	22	69	55.6	55.6	66.1
	23	38	30.6	30.6	96.8
	24	3	2.4	2.4	99.2
	25	1	.8	.8	100.0
Total		124	100.0	100.0	

Usia

N	Valid	124
	Missing	0
Mean		22.27
Median		22.00
Mode		22
Minimum		20
Maximum		25

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	29.8	29.8	29.8
	Perempuan	87	70.2	70.2	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Kecerdasan Emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1.6	1.6	1.6
	Sedang	43	34.7	34.7	36.3
	Tinggi	79	63.7	63.7	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Sikap Caring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	2.4	2.4	2.4
	Sedang	37	29.8	29.8	32.3
	Tinggi	84	67.7	67.7	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Correlations

			Kecerdasan Emosional	Sikap Caring
Spearman's rho	Kecerdasan Emosional	Correlation Coefficient	1.000	.268**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	124	124
	Sikap Caring	Correlation Coefficient	.268**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13



Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr wb. Dalam rangka penyelesaian skripsi, Saya, Dicky Juniar Wahyu Pratama mahasiswa aktif S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember", Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi Jember.

Sehubungan dengan hal tersebut dengan hormat saya sangat mengharapkan kesediaan mahasiswa/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada penelitian ini. Data yang anda kirimkan akan terjaga kerahasiaannya dan tidak akan disalahgunakan. Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini wassalamualaikum wr wb.

Assalamualaikum wr wb. Dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya, Dicky Juniar Wahyu Pratama mahasiswa aktif S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas dr Soebandi Jember", Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan sikap caring mahasiswa keperawatan Universitas dr Soebandi Jember.

Sehubungan dengan hal tersebut dengan hormat saya sangat mengharapkan kesediaan mahasiswa/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada penelitian ini. Data yang anda kirimkan akan terjaga kerahasiaannya dan tidak akan disalahgunakan. Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini wassalamualaikum wr wb.

<https://forms.gle/y2u2fyUha2RwKAqr7>

15.39 ✓